



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Permohonan Penelitian



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN KIMIA

Alamat: Jalan Udayana No. 11 Singaraja Bali Indonesia 81117 Telp. 0362 25072 Fax 0362 25335

Singaraja, 3 September 2025

Nomor : 85/UN48.9.8/TU/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Data Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Desa Bengkala
Di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan perkuliahan/ penyusunan skripsi, bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi atau data yang diperlukan kepada mahasiswa berikut.

Nama : Putri Iyana Gea
NIM : 2213031009
Program Studi : Pendidikan Kimia

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Ketua Jurusan
I Nyoman Suardana
NIP. 196611231993031001

Lampiran 2: Surat Permohonan Observasi



Singaraja, 3 September 2025

Nomor : 85/UN48.9.8/TU/2025
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Data Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala SMK Negeri 1 Kubutambahan
 Di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan perkuliahan/ penyusunan skripsi, bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi atau data yang diperlukan kepada mahasiswa berikut.

Nama : Putri layani Gea
 NIM : 2213031009
 Program Studi : Pendidikan Kimia

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

I Nyoman Suardana
 NIP. 196611231993031001

Lampiran 3: Instrumen Penelitian

PEDOMAN OBSERVASI

EKSPLORASI FITOKIMIA KUNYIT (*Curcuma longa* L.) DAN PRAKTIK ETNOFARMASI DESA BENGKALA UNTUK PENCEGAHAN KENCING MANIS SEBAGAI SUPLEMEN PEMBELAJARAN FARMAKOGNOSI DI SMK FARMASI

A. Tujuan

Mendeskripsikan perencanaan (alat dan bahan) yang digunakan pada praktik pengolahan kunyit menjadi loloh Desa Bengkala

B. Pelaksanaan Wawancara

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Pekerjaan :

Alamat :

Tanggal wawancara :



No.	Kegiatan	Temuan	Hari/Tanggal
1.	Alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan loloh Desa Bengkala	Alat: Bahan:	
2.	Langkah-langkah atau proses pembuatan loloh		

PEDOMAN WAWANCARA PRAKTISI

EKSPLOKASI FITOKIMIA KUNYIT (*Curcuma longa* L.) DAN PRAKTIK ETNOFARMASI DESA BENGKALA UNTUK PENCEGAHAN KENCING MANIS SEBAGAI SUPLEMEN PEMBELAJARAN FARMAKOGNOSI DI SMK FARMASI

A. Tujuan

Mendeskripsikan dan menjelaskan praktik etnofarmasi (pengolahan kunyit menjadi loloh) Desa Bengkala.

B. Pelaksanaan Wawancara

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Pekerjaan :

Alamat :

Tanggal wawancara :



No.	Data yang diperlukan	Pertanyaan	Jawaban
1.	Asal Usul & Latar Budaya	1. Sejak kapan usaha praktik pembuatan loloh ini dibangun?	
		2. Dari informasi yang saya dapatkan, desa ini merupakan desa penghasil kunyit terbanyak di Buleleng?	

		3. Apakah kunyit ini memang diwariskan oleh nenek moyang atau bagaimana?	
		4. Bagaimana sistem penanaman kunyit di Desa ini sehingga menjadi Desa penghasil kunyit terbanyak di Buleleng?	
		5. Apakah semua keluarga di desa ini mempunyai usaha kunyit?	
		6. Apa sajakah manfaat kunyit di desa ini selain sebagai bahan loloh?	
2.	Proses Pembuatan Loloh	7. Apa saja bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan loloh?	
		8. Apa saja alat-alat yang digunakan dalam pembuatan loloh?	
		9. Bagaimana memilih kunyit yang baik untuk diolah menjadi loloh?	
3.	Sumber bahan baku kunyit	10. Biasanya, untuk mendapatkan bahan baku kunyit untuk membuat loloh, dari mana saja?	
4.	Sistem pengadaan kunyit dari warga	11. Kalau membeli kunyit dari warga, sistem pembeliannya seperti apa? Apakah ditimbang atau ada cara lain?	
5.	Nilai pembelian kunyit per lahan	12. Biasanya berapa harga yang praktik dibayarkan untuk kunyit dari satu lahan atau satu denah itu?	

6.	Rata-rata hasil kunyit per lahan	13. Dari satu lahan kunyit yang dibeli atau dikelola, biasanya menghasilkan berapa kilogram kunyit segar saat panen?	
7.	Frekuensi panen kunyit	14. Seberapa sering kunyit di lahan tersebut bisa dipanen?	
8.	Frekuensi produksi loloh kunyit	15. Dalam satu minggu, biasanya praktik berapa kali memproduksi loloh kunyit?	
9.	Kebutuhan kunyit per produksi	16. Untuk satu kali proses pembuatan loloh kunyit, biasanya praktik membutuhkan berapa kilogram kunyit segar?	
10.	Total kebutuhan kunyit per minggu	17. Kalau dihitung selama satu minggu, kira-kira total kunyit segar yang Ibu butuhkan untuk produksi berapa kilogram?	
12.	Efektivitas dan Pengalaman	18. Apa manfaat yang dirasakan setelah mengonsumsi loloh kunyit?	
		19. Penyakit apa saja yang dapat dicegah atau diobati oleh loloh ini?	
		20. Adakah pengalaman nyata dari masyarakat terkait manfaat loloh ini?	
		21. Ada efek sampingnya?	
		22. Siapa saja yang disarankan atau tidak disarankan mengonsumsi loloh ini?	
		23. Bagaimana persepsi masyarakat tentang kunyit?	

		24. Apakah loloh kunyit digunakan untuk pencegahan atau pengobatan diabetes, dan apakah pernah ada pengalaman masyarakat yang merasakan perbaikan kondisi kesehatan setelah mengonsumsi loloh kunyit?	
		25. Bagaimana cara melestarikan pengetahuan ini?	



PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG

EKSPLOKORASI FITOKIMIA KUNYIT (*Curcuma longa* L.) DAN PRAKTIK ETNOFARMASI DESA BENGKALA UNTUK PENCEGAHAN KENCING MANIS SEBAGAI SUPLEMEN PEMBELAJARAN FARMAKOGNOSI DI SMK FARMASI

A. Tujuan

Untuk memperoleh data pendukung guna mengonfirmasi dan memperkuat informasi yang diperoleh dari informan utama terkait proses pembuatan, penggunaan, dan pemanfaatan loloh kunyit di Desa Bengkala.

B. Pelaksanaan Wawancara

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Pekerjaan :

Hubungan dengan Informan Utama: :

Alamat :

Tanggal wawancara :



No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa keterlibatan Bapak/Ibu dalam proses pembuatan atau pemanfaatan loloh kunyit?	
2.	Sejak kapan Bapak/Ibu mengetahui dan terlibat dalam praktik pembuatan loloh kunyit di keluarga?	

3.	Dari siapa Bapak/Ibu mengetahui pengetahuan mengenai pembuatan loloh kunyit?	
4.	Dari mana biasanya bahan baku kunyit untuk pembuatan loloh diperoleh?	
5.	Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan loloh kunyit?	
6.	Apakah Bapak/Ibu mengetahui tahapan pembuatan loloh kunyit yang biasa dilakukan?	
7.	Apakah Bapak mengetahui tahapan pembuatan loloh kunyit yang biasa dilakukan?	
8.	Menurut pengetahuan Bapak/Ibu, apa manfaat loloh kunyit yang biasa dirasakan atau dipercaya oleh masyarakat setelah mengonsumsi loloh kunyit?	
9.	Menurut pengetahuan Bapak/Ibu, penyakit atau keluhan kesehatan apa saja yang biasa dicegah atau diatasi menggunakan loloh kunyit?	
10.	Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu, terkait manfaat loloh kunyit yang dirasakan oleh masyarakat setelah mengonsumsinya?	
11.	Apakah loloh kunyit dimanfaatkan oleh masyarakat untuk membantu menjaga kesehatan yang berkaitan dengan kencing manis (diabetes)?	
12.	Bagaimana cara keluarga menjaga dan mewariskan pengetahuan mengenai pembuatan serta pemanfaatan loloh kunyit kepada generasi berikutnya?	
13.	Apakah ada anggota keluarga atau pihak lain yang mengetahui praktik pembuatan dan pemanfaatan loloh kunyit yang dapat direkomendasikan untuk diwawancarai?	

PEDOMAN WAWANCARA PERANGKAT DESA

EKSPLORASI FITOKIMIA KUNYIT (*Curcuma longa* L.) DAN PRAKTIK ETNOFARMASI DESA BENGKALA UNTUK PENCEGAHAN KENCING MANIS SEBAGAI SUPLEMEN PEMBELAJARAN FARMAKOGNOSI DI SMK FARMASI

A. Tujuan

Menggali informasi mengenai praktik etnofarmasi masyarakat Desa Bengkala dalam pemanfaatan kunyit sebagai pengobatan tradisional, peran pemerintah desa dalam mendukung praktik tersebut, serta peluang pengembangannya sebagai sumber belajar kontekstual pada mata pelajaran Farmakognosi di SMK Farmasi.

B. Pelaksanaan Wawancara

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Pekerjaan :

Jabatan :

Alamat :

Tanggal wawancara :



No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Sejarah kunyit Desa Bengkala	Apakah benar kunyit di Desa Bengkala itu sudah ada sejak dulu dan terus dibudidayakan hingga sekarang?

2.	Pewarisan pengetahuan	Bagaimana proses pewarisan pengetahuan mengenai pengolahan dan penggunaan loloh kunyit di masyarakat?
3.	Jenis pemanfaatan kesehatan	Keluhan atau penyakit apa saja yang biasanya diatasi dengan mengonsumsi loloh kunyit?
4.	Pemanfaatan untuk diabetes	Apakah ada masyarakat yang menggunakan loloh kunyit untuk membantu mengontrol kadar gula darah atau diabetes?
5.	Peran tokoh/pemerintah desa	Apakah terdapat peran atau anjuran dari tokoh masyarakat, tenaga kesehatan, atau pemerintah desa terkait konsumsi loloh kunyit?
6.	Dukungan pemerintah desa	Apa bentuk dukungan pemerintah desa terhadap praktik pengobatan tradisional berbahan kunyit ini?
7.	Dampak kesehatan dan sosial	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai dampak konsumsi loloh kunyit terhadap kesehatan masyarakat?
8.	Kontribusi ekonomi	Apakah produksi dan penjualan loloh kunyit memberikan kontribusi terhadap perekonomian warga?
9.	Keberlanjutan dan integrasi pendidikan	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai peluang pengembangan praktik ini, termasuk integrasinya dalam pembelajaran farmakognosi di SMK Farmasi?

LEMBAR INSTRUMEN UJI ORGANOLEPTIK

Produk: Loloh Kunyit Desa Bengkala

Judul Penelitian:

Eksplorasi Fitokimia Kunyit (*Curcuma Longa* L.) Dan Praktik Etnofarmasi Desa Bengkala Untuk Pencegahan Kencing Manis Sebagai Suplemen Pembelajaran Farmakognosi Di SMK Farmasi

Peneliti : Putri Layani Gea **NIM** : 2213031009

A. DATA PANELIS

Nama Lengkap :
 Umur : Tahun
 Jenis Kelamin : ☐ L ☐ P
 Panelis Ke - :
 Tanggal Uji : ____/____/2026

B. INTRUKSI PENGISI:

1. Amati satu sampel loloh kunyit (± 20 ml) 1 ½ Sendok makan dalam gelas plastik bening
2. Nilai secara berurutan:
 Warna → Aroma (hirup) → Rasa (Minum 1-2 sdt) → Tekstur → Rasa sisa
3. Beri tanda centang (✓) pada deskripsi yang paling sesuai
4. Bilas mulut dengan air putih sebelum dan sesudah pengujian.
5. Tulis komentar/saran di kolom yang disediakan
6. Isi dan tanda tangani lembar ini setelah selesai melakukan penilaian.

C. TABEL PENGAMATAN DESKRIPTIF

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (✓)	Keterangan (Jika Ada)
1.	Warna	☐ kuning cerah ☐ Kuning kecoklatan ☐ Coklat kekuningan ☐ keruh ☐ lainnya	
2.	Aroma	☐ Khas kunyit ☐ Aroma herbal ☐ Sedikit asam ☐ Tidak berbau ☐ lainnya	
3.	Rasa	☐ Pahit ringan ☐ Pahit sedang ☐ Manis ☐ Asam ☐ lainnya	

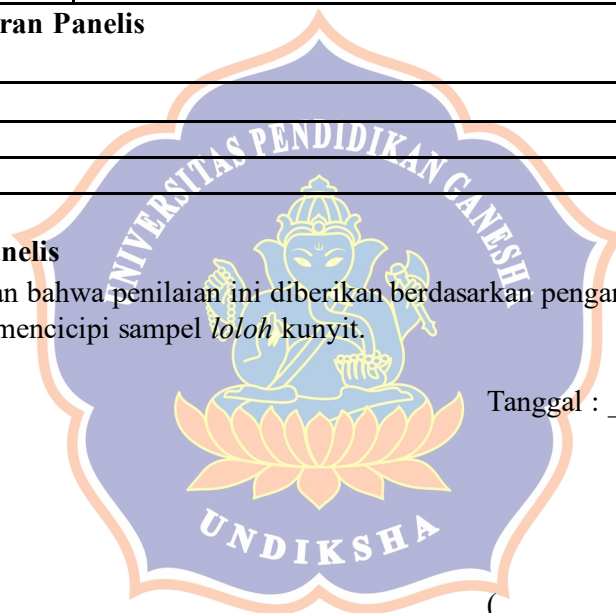
No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (√)	Keterangan (Jika Ada)
4.	Tekstur/ Konsistensi	☐ Encer ☐ Agak kental ☐ Kental ☐ Terdapat endapan ☐ lainnya	
5.	Rasa Sisa (<i>Aftertaste</i>)	☐ Segar ☐ Pahit tersisa ☐ Asam tersisa ☐ Netral ☐ lainnya	

D. Komentar / Saran Panelis

E. Pernyataan Panelis

Saya menyatakan bahwa penilaian ini diberikan berdasarkan pengamatan dan pengalaman pribadi setelah mencicipi sampel *loloh* kunyit.

Tanggal : __/ __/ 2026



(
Nama*.....)

PEDOMAN WAWANCARA GURU

EKSPLOKASI FITOKIMIA KUNYIT (*Curcuma longa* L.) DAN PRAKTIK ETNOFARMASI DESA BENGKALA UNTUK PENCEGAHAN KENCING MANIS SEBAGAI SUPLEMEN PEMBELAJARAN FARMAKOGNOSI DI SMK FARMASI

C. Tujuan

Mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran terkait materi tanaman obat lokal, khususnya kunyit, dalam mata pelajaran Farmakognosi.

D. Pelaksanaan Wawancara

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Pekerjaan :

Jabatan :

Pendidikan terakhir :

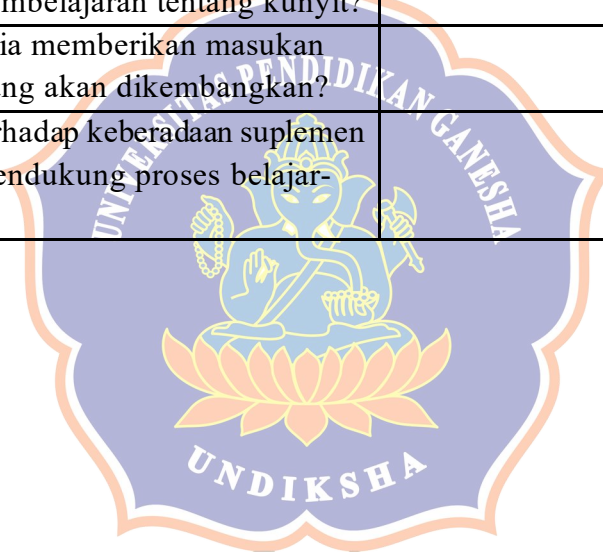
Alamat :

Tanggal wawancara :



No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah di sekolah Bapak/Ibu sudah terdapat materi ajar yang membahas tanaman obat lokal, khususnya kunyit?	

2.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pentingnya siswa mempelajari tanaman obat lokal dalam pembelajaran farmakognosi?	
3.	Apakah selama ini siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari materi farmakognosi terkait tanaman obat? Jika ya, pada bagian mana?	
4.	Menurut Bapak/Ibu, materi apa saja yang penting dimuat dalam suplemen pembelajaran tentang kunyit?	
5.	Apakah Bapak/Ibu bersedia memberikan masukan terkait draf awal modul yang akan dikembangkan?	
6.	Apa harapan Bapak/Ibu terhadap keberadaan suplemen pembelajaran ini untuk mendukung proses belajar-mengajar di kelas?	



Lampiran 4: Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI

EKSPLORASI FITOKIMIA KUNYIT (*Curcuma longa* L.) DAN PRAKTIK ETNOFARMASI DESA BENGKALA UNTUK PENCEGAHAN KENCING MANIS SEBAGAI SUPLEMEN PEMBELAJARAN FARMAKOGNOSI DI SMK FARMASI

A. Tujuan

Mendeskripsikan perencanaan (alat dan bahan) yang digunakan pada praktik pengolahan kunyit menjadi loloh Desa Bengkala

B. Pelaksanaan Wawancara

Nama : Ni made samiasih

Umur : 50 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Serabutan

Alamat : Dusun Kajenan Banjar Tibah (kebun Tibah), Desa Bengkala, Kec. Kubutambahan, Kab Buleleng.

Tanggal wawancara : 21 Juni 2025



No.	Kegiatan	Temuan	Hari/Tanggal
	Alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan loloh Desa Bengkala	Alat: Alat yang digunakan dalam pembuatan loloh kunyit Desa Bengkala terdiri atas peralatan sederhana dan mudah dijumpai, yaitu pisau, ember, lesung dan alu untuk penumbukan, blender,	Sabtu, 21 Juni 2025

		dandang, kompor, saringan, sendok pengaduk, serta botol sebagai wadah penyimpanan loloh. Penggunaan alat tradisional seperti lesung dan alu masih dipertahankan, meskipun sebagian proses telah dibantu dengan peralatan modern seperti blender. Bahan: Bahan utama yang digunakan adalah rimpang kunyit segar (<i>Curcuma longa</i> L.) yang berasal dari hasil budidaya masyarakat Desa Bengkala. Bahan pendukung yang digunakan meliputi air bersih, asam jawa, gula pasir, gula aren, dan sedikit garam sebagai penyeimbang rasa.	
	Langkah-langkah atau proses pembuatan loloh	Proses pembuatan loloh kunyit diawali dengan pemilihan rimpang kunyit segar, kemudian kunyit dicuci menggunakan air mengalir hingga bersih dan ditiriskan. Selanjutnya kunyit dihaluskan, baik secara tradisional menggunakan lesung dan alu maupun menggunakan blender dengan penambahan air secukupnya. Kunyit yang telah halus kemudian dimasukkan ke dalam dandang berisi air dan dipanaskan sambil diaduk. Setelah mendidih, ditambahkan asam jawa, gula pasir, gula aren, dan garam, kemudian dilakukan pengecekan rasa. Setelah loloh matang, larutan disaring untuk memisahkan ampas kunyit, didinginkan, lalu dimasukkan ke dalam botol dan disimpan di lemari pendingin.	Sabtu, 21 Juni 2025

Lampiran 5: Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara Dengan Praktisi Herbal 1

Kode	: Wan. PTH. 1
Praktisi Herbal	: Ni Made Samiasih
Umur	: 50 Tahun
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Serabutan
Hari dan Tanggal	: Sabtu, 21 Juni 2025
Alamat	: Dusun Kajenan Banjar Tibah (kebun Tibah), Desa Bengkala, Kec. Kubutambahan, Kab Buleleng

Hasil Wawancara

- P** : Sejak kapan usaha praktik pembuatan loloh ini dibangun?
- PTH. 1** : Usaha ini dibangun sejak 2015.
- P** : Dari informasi yang saya dapatkan bahwa Desa ini merupakan Desa penghasil kunyit terbanyak di Buleleng?
- PTH. 1** : Benar, Desa Bengkala dikenal sebagai salah satu desa penghasil kunyit terbanyak di Buleleng. Sejak dahulu Desa ini memiliki kondisi iklim yang relatif panas, dan faktor tersebut justru mendukung pertumbuhan kunyit dengan kualitas yang lebih baik dibandingkan daerah lain. Kunyit dari Desa Bengkala terkenal memiliki cita rasa yang kuat dan khas, serta diyakini mengandung khasiat yang lebih optimal. Karena itu, kunyit telah menjadi komoditas unggulan sekaligus warisan alam yang bernilai tinggi bagi masyarakat Desa Bengkala.
- P** : Apakah kunyit ini memang diwariskan oleh nenek moyang atau bagaimana?

- PTH. 1** : Ya, kunyit di Desa Bengkala memang merupakan warisan dari nenek moyang. Keberadaannya telah berlangsung sejak lama, dan diwariskan secara turun-temurun, hingga kini tetap dipertahankan serta dilestarikan oleh masyarakat setempat.
- P** : Bagaimana sistem penanaman kunyit di Desa ini sehingga menjadi Desa penghasil kunyit terbanyak di Buleleng?
- PTH. 1** : Proses penanaman kunyit di desa ini diawali dengan pemilihan bibit rimpang yang sehat dan bebas dari penyakit. Setelah itu, bibit disimpan terlebih dahulu di tempat yang sejuk dan lembap hingga muncul tunas, kemudian baru ditanam di lahan yang sudah dipersiapkan.
- Sekitar satu bulan setelah kunyit ditanam, tanaman diberi pupuk urea, kemudian ditambahkan pupuk kandang dari kotoran sapi. Perawatannya dilakukan secara rutin dengan membersihkan rumput di sekitar tanaman, menggemburkan tanah, serta menimbun kembali tanah di sekitar rimpang agar pertumbuhannya lebih subur. Setelah berusia sekitar 6–7 bulan, kunyit sudah siap dipanen untuk diolah menjadi loloh, dan sebagian lainnya dijual di pasar.
- P** : Apakah semua keluarga di Desa ini mempunyai usaha kunyit?
- PTH. 1** : Sebagian besar rata-rata keluarga di Desa Bengkala mempunyai usaha kunyit, tetapi sebagian besar hanya sebatas usaha menanam kunyit saja. Untuk mengolahnya menjadi loloh, tidak semua keluarga di Desa tersebut melakukannya.
- P** : Apa sajakah manfaat kunyit di Desa ini selain sebagai bahan loloh?
- PTH. 1** : Selain dimanfaatkan sebagai bahan loloh, kunyit di Desa Bengkala sejak dahulu digunakan sebagai obat tradisional untuk mengatasi panas dalam dan mengobati bintik-bintik pada kulit. Kunyit juga dipakai sebagai bumbu masakan untuk menambah cita rasa serta warna alami pada makanan. Selain itu, masyarakat memanfaatkannya sebagai masker wajah dengan mencampurnya bersama sedikit beras, sehingga berfungsi untuk merawat kecantikan kulit.
- P** : Apa saja bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan loloh?
- PTH. 1** : Nggih. bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan loloh di Desa ini antara lain kunyit, gula aren, gula pasir, garam, asam dan air bersih.
- P** : Apa saja alat-alat yang digunakan dalam pembuatan loloh?

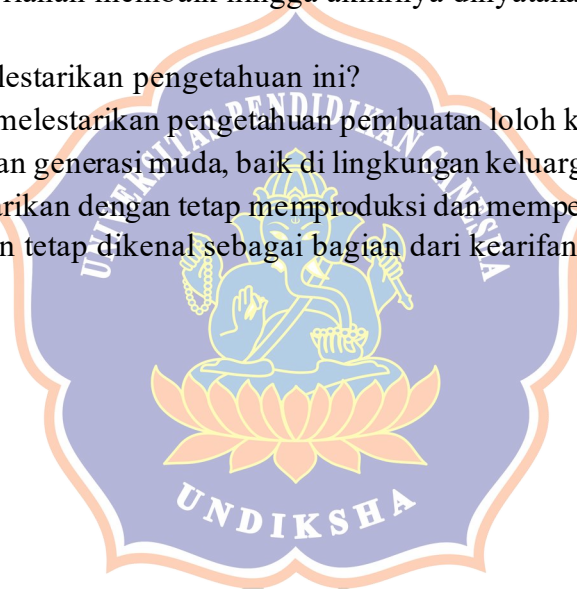
- PTH. 1** : Nggih. Alat-alat yang digunakan dalam pembuatan loloh di Desa Bengkala antara lain panci sebagai wadah perebusan, kompor untuk memasak, blender atau lesung untuk menghaluskan bahan, sendok sebagai alat takar dan pengaduk, serta penjaringan untuk menyaring hasil rebusan. Seluruh proses pembuatan biasanya dilakukan di dapur usaha Sangkutala sebagai tempat produksi bersama masyarakat.
- P** : Bagaimana memilih kunyit yang baik untuk diolah menjadi loloh?
- PTH. 1** : Bebas saja, tetapi biasanya kunyit yang baik untuk diolah menjadi loloh dipilih dari rimpang yang tua, segar, tidak busuk, dan bebas dari penyakit. Kunyit yang tua memiliki warna lebih pekat, aroma lebih kuat, serta kandungan zat aktif yang lebih tinggi sehingga menghasilkan loloh dengan rasa dan khasiat yang optimal.
- P** : Biasanya untuk mendapatkan bahan baku kunyit untuk membuat loloh dari mana saja?
- PTH. 1** : Kunyit diperoleh dari lahan milik pengrajin serta pembelian dari warga sekitar Desa Bengkala
- P** : Kalau membeli kunyit dari warga, sistem pembeliannya seperti apa? Apakah ditimbang atau ada cara lain?
- PTH. 1** : Pembelian dilakukan berdasarkan satuan lahan atau denah, bukan berdasarkan satuan kilogram
- P** : Biasanya berapa harga yang praktik bayarkan untuk kunyit dari satu lahan atau satu denah itu?
- PTH. 1** : Ya, sekitar Rp. 500.000 untuk setiap satu lahan atau denah
- P** : Dari satu lahan kunyit yang praktik beli atau kelola, biasanya menghasilkan berapa kilogram kunyit segar saat panen?
- PTH. 1** : Kurang lebih 10 kg kunyit segar dalam satu kali panen
- P** : Seberapa sering kunyit di lahan tersebut bisa dipanen?
- PTH. 1** : Ya, untuk panennya itu biasanya satu kali panen setiap minggu
- P** : Dalam satu minggu, biasanya praktik berapa kali memproduksi loloh kunyit?
- PTH. 1** : Untuk produksinya itu dua kali produksi dalam satu minggu
- P** : Untuk satu kali proses pembuatan loloh kunyit, biasanya praktik membutuhkan berapa kilogram kunyit segar?
- PTH. 1** : Kurang lebih 5 kg kunyit segar
- P** : Kalau dihitung selama satu minggu, kira-kira total kunyit segar yang Ibu butuhkan untuk produksi berapa kilogram?
- PTH. 1** : 10 kg kunyit segar

- P** : Apa manfaat yang dirasakan setelah konsumsi loloh kunyit?
- PTH. 1** : Ya. manfaat yang dirasakan setelah mengonsumsi loloh kunyit antara lain tubuh terasa lebih segar, stamina meningkat, serta pencernaan menjadi lebih lancar. Beberapa masyarakat juga merasakan kondisi tubuh lebih bugar dan tidak mudah lelah setelah mengonsumsi loloh kunyit secara rutin.
- P** : Penyakit apa saja yang dapat di cegah atau diobati oleh loloh ini?
- PTH. 1** : Menurut saya, loloh kunyit ini dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai minuman tradisional untuk membantu mencegah gangguan pencernaan, menjaga daya tahan tubuh, serta membantu mengontrol kadar gula darah. Selain diminum, kunyit juga biasa digunakan secara tradisional sebagai obat luar untuk mengatasi gatal-gatal pada kulit dan sebagai masker wajah alami untuk membantu menjaga kebersihan dan kesehatan kulit.
- P** : Adakah pengalaman nyata dari masyarakat terkait manfaat loloh ini?
- PTH. 1** : Ya, terdapat pengalaman nyata dari masyarakat yang menyatakan bahwa setelah mengonsumsi loloh kunyit secara rutin, tubuh terasa lebih sehat, tidak mudah lelah, dan pencernaan menjadi lebih baik. Beberapa masyarakat juga menyampaikan bahwa konsumsi loloh kunyit membantu menjaga kondisi tubuh tetap stabil.
- P** : Ada efek sampingnya?
- PTH. 1** : Berdasarkan pengalaman saya, selama ini konsumsi loloh kunyit tidak menimbulkan efek samping yang berarti jika diminum dalam jumlah wajar. Loloh kunyit ini kami buat dari bahan-bahan alami tanpa tambahan bahan kimia sintetis, sehingga dianggap aman untuk dikonsumsi.
- P** : Siapa saja yang disarankan atau tidak disarankan mengonsumsi loloh ini?
- PTH. 1** : Menurut saya, loloh kunyit ini umumnya disarankan untuk masyarakat dewasa yang ingin menjaga kesehatan tubuh. Namun, konsumsinya tidak boleh berlebihan. Untuk orang-orang dengan kondisi kesehatan tertentu, seperti lambung yang sensitif atau memiliki keluhan khusus, sebaiknya mengonsumsi dalam jumlah terbatas dan menyesuaikan dengan kondisi tubuh masing-masing.
- P** : Bagaimana persepsi masyarakat tentang kunyit?
- PTH. 1** : Menurut saya, masyarakat Desa Bengkala memandang kunyit sebagai tanaman obat yang bermanfaat dan telah diwariskan secara turun-temurun sebagai bagian dari kearifan lokal.

- P** : Apakah loloh kunyit digunakan untuk pencegahan atau pengobatan diabetes, dan apakah pernah ada pengalaman masyarakat yang merasakan perbaikan kondisi kesehatan setelah mengonsumsi loloh kunyit?
- PTH. 1** : Ya, loloh kunyit ini biasanya digunakan sebagai minuman tradisional untuk membantu pencegahan dan sebagai pendamping pengobatan diabetes. Saya pernah mengalami sendiri ada seseorang yang bukan berasal dari masyarakat setempat yang sebelumnya sudah lama menjalani pengobatan di rumah sakit, tetapi kondisinya tidak banyak mengalami perubahan. Setelah orang tersebut di sarankan untuk mencoba minum loloh kunyit secara rutin, kondisinya perlahan membaik hingga akhirnya dinyatakan sembuh dan sampai sekarang masih dalam keadaan sehat.
- P** : Bagaimana cara melestarikan pengetahuan ini?
- PTH. 1** : Menurut saya, cara melestarikan pengetahuan pembuatan loloh kunyit ini adalah dengan terus mengajarkannya kepada anak-anak dan generasi muda, baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Selain itu, pengetahuan ini juga dapat dilestarikan dengan tetap memproduksi dan memperkenalkan loloh kunyit kepada masyarakat luas agar tidak hilang dan tetap dikenal sebagai bagian dari kearifan lokal Desa Bengkala.

Keterangan;

- P** : Peneliti
PTH. 1 : Praktisi Herbal 1



Banjar Tibah, 21 Juni 2025

Ni Made Samiasih

Transkrip Wawancara Dengan Informan Pendukung1

Kode : Wan.IP. 1
 Informan Pendukung1 : Wayan Ngarde
 Umur : 50 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Serabutan
 Hari dan Tanggal : Jumat, 05 Juni 2026
 Hubungan dengan Informan Utama : Suami
 Alamat : Dusun Kajenan Banjar Tibah (kebun Tibah), Desa Bengkala, Kec. Kubutambahan, Kab Buleleng

Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa keterlibatan Bapak dalam proses pembuatan atau pemanfaatan loloh kunyit?	Saya membantu menyediakan bahan baku kunyit dari kebun, membantu proses panen, serta membantu beberapa tahap produksi loloh kunyit.
2.	Sejak kapan Bapak mengetahui dan terlibat dalam praktik pembuatan loloh kunyit di keluarga?	Saya mulai mengetahui dan terlibat dalam praktik pembuatan loloh kunyit sejak usaha ini dikembangkan sekitar tahun 2015. Pada saat itu terdapat pembinaan dari Pertamina melalui program Kawasan Ekonomi Masyarakat (KEM) serta dukungan pemerintah dalam pembentukan UMKM pengolahan kunyit di Desa Bengkala.

		Setelah usaha berjalan, saya ikut membantu dan belajar dari istri saya yang lebih banyak mengelola proses pembuatan loloh kunyit.
3.	Dari siapa Bapak mengetahui pengetahuan mengenai pembuatan loloh kunyit?	Saya memperoleh pengetahuan mengenai pembuatan loloh kunyit dari istri saya, Ni Made Samiasih, yang mengikuti pelatihan dan lebih memahami proses pengolahan loloh kunyit.
4.	Dari mana biasanya bahan baku kunyit untuk pembuatan loloh diperoleh?	Sebagian besar berasal dari kebun sendiri dan sebagian dibeli dari warga sekitar Desa Bengkala.
5.	Apakah Bapak mengetahui bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan loloh kunyit? Jika ya, sebutkan.	Ya. Bahan yang digunakan yaitu kunyit, gula Bali (gula aren), gula pasir, asam jawa, garam, dan air.
6.	Apakah Bapak mengetahui alat-alat yang digunakan dalam pembuatan loloh kunyit?	Alat yang digunakan antara lain pisau, ember, lesung dan alu, blender, dandang, kompor, saringan, sendok pengaduk, serta botol sebagai wadah penyimpanan loloh.
7.	Apakah Bapak mengetahui tahapan pembuatan loloh kunyit yang biasa dilakukan?	Ya. Kunyit dicuci bersih, dihaluskan, direbus bersama air, kemudian ditambahkan gula, asam, dan garam. Setelah matang, disaring, didinginkan, lalu dimasukkan ke dalam botol.
8.	Menurut pengetahuan Bapak, apa manfaat loloh kunyit yang biasa dirasakan atau dipercaya oleh masyarakat setelah mengonsumsi loloh kunyit?	Dapat membantu menjaga kesehatan tubuh, melancarkan pencernaan, meningkatkan stamina, dan menjaga daya tahan tubuh.
9.	Menurut pengetahuan Bapak, penyakit atau keluhan kesehatan apa saja yang biasa dicegah atau diatasi menggunakan loloh kunyit?	Loloh kunyit dipercaya dapat membantu mengatasi gangguan pencernaan, menjaga daya tahan tubuh, serta digunakan secara tradisional untuk membantu mengatasi gatal-gatal pada kulit.
10.	Bagaimana pengalaman Bapak terkait manfaat loloh kunyit yang dirasakan oleh masyarakat setelah mengonsumsinya?	Masyarakat yang mengonsumsi loloh kunyit secara rutin umumnya merasakan tubuh lebih segar dan pencernaan menjadi lebih baik.

11.	Apakah loloh kunyit dimanfaatkan oleh masyarakat untuk membantu menjaga kesehatan yang berkaitan dengan kencing manis (diabetes)?	Sepengetahuan saya, loloh kunyit memang sering dimanfaatkan masyarakat sebagai minuman tradisional untuk membantu menjaga kesehatan tubuh, termasuk yang berkaitan dengan kadar gula darah. Namun, saya belum mengetahui secara pasti karena belum ada penelitian khusus yang dilakukan dan saya juga belum pernah mengetahui secara langsung masyarakat sekitar yang menggunakan loloh kunyit sebagai pengobatan utama diabetes
12.	Bagaimana cara keluarga menjaga dan mewariskan pengetahuan mengenai pembuatan serta pemanfaatan loloh kunyit kepada generasi berikutnya?	Dengan mengajarkan secara langsung kepada anak-anak dan anggota keluarga melalui praktik pembuatan loloh kunyit sehari-hari serta melibatkan mereka dalam proses produksi dan pemanfaatannya.
13.	Apakah ada anggota keluarga atau pihak lain yang mengetahui praktik pembuatan dan pemanfaatan loloh kunyit yang dapat direkomendasikan untuk diwawancarai?	Tidak ada.

Keterangan;

P : Peneliti

IP. 1 : Informan Pendukung 1

Banjar Tibah, 05 Juni 2026

Wayan Ngarde

Transkrip Wawancara Dengan Informan Pendukung 2

Kode : Wan.IP. 2
 Informan Pendukung1 : I Kadek Rendana
 Umur : 34 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Petani
 Hari dan Tanggal : Jumat, 05 Juni 2026
 Hubungan dengan Informan Utama : Anak Kandung
 Alamat : Dusun Kajenan Banjar Tibah (kebun Tibah), Desa Bengkala, Kec. Kubutambahan, Kab Buleleng

Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa keterlibatan Bapak dalam proses pembuatan atau pemanfaatan loloh kunyit?	Saya membantu proses produksi, distribusi, dan penjualan loloh kunyit kepada konsumen.
2.	Sejak kapan Bapak mengetahui dan terlibat dalam praktik pembuatan loloh kunyit di keluarga?	Saya mulai mengetahui dan terlibat sejak usaha loloh kunyit keluarga dikembangkan pada tahun 2015 setelah adanya pembinaan dari Pertamina melalui program Kawasan Ekonomi Masyarakat (KEM) serta pembentukan UMKM pengolahan kunyit di Desa Bengkala.
3.	Dari siapa Bapak mengetahui pengetahuan mengenai pembuatan loloh kunyit?	Pengetahuan mengenai pembuatan loloh kunyit saya peroleh dari ibu saya, Ni Made Samiasih.

4.	Dari mana biasanya bahan baku kunyit untuk pembuatan loloh diperoleh?	Bahan baku kunyit diperoleh dari kebun keluarga dan juga dibeli dari petani kunyit di Desa Bengkala.
5.	Apakah Bapak mengetahui bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan loloh kunyit?	Ya. Bahan yang digunakan yaitu kunyit, gula Bali (gula aren), gula pasir, asam jawa, garam, dan air.
6.	Apakah Bapak mengetahui alat-alat yang digunakan dalam pembuatan loloh kunyit?	Dalam proses pembuatan loloh digunakan pisau, ember, lesung dan alu, blender, dandang, kompor, saringan, sendok pengaduk, serta botol penyimpanan.
7.	Apakah Bapak mengetahui tahapan pembuatan loloh kunyit yang biasa dilakukan?	Ya. Kunyit dicuci bersih, dihaluskan, direbus bersama air, kemudian ditambahkan gula, asam, dan garam. Setelah matang, disaring, didinginkan, lalu dikemas ke dalam botol.
8.	Menurut pengetahuan Bapak, apa manfaat loloh kunyit yang biasa dirasakan atau dipercaya oleh masyarakat setelah mengonsumsi loloh kunyit?	Ya. Loloh kunyit ini dipercaya dapat membantu menjaga kesehatan tubuh, meningkatkan kebugaran, melancarkan pencernaan, menjaga daya tahan tubuh, serta mencegah penyakit lainnya.
9.	Menurut pengetahuan Bapak, penyakit atau keluhan kesehatan apa saja yang biasa dicegah atau diatasi menggunakan loloh kunyit?	Loloh kunyit dipercaya dapat membantu mengatasi gangguan pencernaan, menjaga daya tahan tubuh, meningkatkan kebugaran tubuh, serta membantu mengatasi keluhan pada kulit seperti gatal-gatal.
10.	Bagaimana pengalaman Bapak terkait manfaat loloh kunyit yang dirasakan oleh masyarakat setelah mengonsumsinya?	Beberapa masyarakat yang mengonsumsi loloh kunyit secara rutin menyampaikan bahwa tubuh terasa lebih segar, lebih bugar, dan pencernaan menjadi lebih lancar.
11.	Apakah loloh kunyit dimanfaatkan oleh masyarakat untuk membantu menjaga kesehatan yang berkaitan dengan kencing manis (diabetes)?	Menurut yang saya ketahui, ada masyarakat yang percaya bahwa loloh kunyit dapat membantu menjaga kesehatan yang berkaitan dengan kadar gula darah sehingga dikonsumsi sebagai minuman tradisional. Akan tetapi, saya belum mengetahui adanya bukti secara langsung

		ataupun pengalaman masyarakat sekitar yang benar-benar menggunakan loloh kunyit sebagai pengobatan diabetes.
12.	Bagaimana cara keluarga menjaga dan mewariskan pengetahuan mengenai pembuatan serta pemanfaatan loloh kunyit kepada generasi berikutnya?	Dengan melibatkan anggota keluarga secara langsung dalam proses pembuatan loloh kunyit serta mengajarkan pengetahuan tersebut secara turun-temurun.
13.	Apakah ada anggota keluarga atau pihak lain yang mengetahui praktik pembuatan dan pemanfaatan loloh kunyit yang dapat direkomendasikan untuk diwawancarai?	Tidak ada pihak lain. Praktik pembuatan loloh kunyit yang dilakukan secara konsisten hanya dikelola oleh keluarga kami.

Keterangan;

P : Peneliti

IP. 2 : Informan Pendukung 2



Banjar Tibah, 05 Juni 2026

I Kadek Rendana

Transkrip Wawancara Dengan Informan Pendukung 3

Kode : Wan.IP. 3
 Informan Pendukung1 : Komang Andayani
 Umur : 35 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Hari dan Tanggal : Jumat, 05 Juni 2026
 Hubungan dengan Informan Utama : Menantu
 Alamat : Dusun Kajenan Banjar Tibah (kebun Tibah), Desa Bengkala, Kec. Kubutambahan, Kab Buleleng

Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa keterlibatan Ibu dalam proses pembuatan atau pemanfaatan loloh kunyit?	Saya membantu proses pengemasan, pemasaran, dan penjualan loloh kunyit kepada konsumen.
2.	Sejak kapan Ibu mengetahui dan terlibat dalam praktik pembuatan loloh kunyit di keluarga?	Saya sudah menjadi bagian dari keluarga sejak tahun 2012 dan mengetahui perkembangan usaha loloh kunyit sejak awal dibentuk pada tahun 2015.
3.	Dari siapa Ibu mengetahui pengetahuan mengenai pembuatan loloh kunyit?	Saya memperoleh pengetahuan mengenai pembuatan loloh kunyit dari ibu mertua saya, Ni Made Samiasih.

4.	Dari mana biasanya bahan baku kunyit untuk pembuatan loloh diperoleh?	Bahan baku kunyit berasal dari kebun keluarga dan sebagian diperoleh dari petani sekitar Desa Bengkala.
5.	Apakah Ibu mengetahui bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan loloh kunyit?	Ya. Bahan yang digunakan yaitu kunyit, gula Bali (gula aren), gula pasir, asam jawa, garam, dan air.
6.	Apakah Ibu mengetahui alat-alat yang digunakan dalam pembuatan loloh kunyit?	Peralatan yang digunakan meliputi pisau, ember, lesung dan alu, blender, dandang, kompor, saringan, sendok pengaduk, dan botol sebagai wadah penyimpanan.
7.	Apakah Ibu mengetahui tahapan pembuatan loloh kunyit yang biasa dilakukan?	Ya. Kunyit dicuci bersih, dihaluskan, direbus bersama air, kemudian ditambahkan gula, asam, dan garam. Setelah matang disaring, didinginkan, dan dikemas ke dalam botol.
8.	Menurut pengetahuan Ibu, apa manfaat loloh kunyit yang biasa dirasakan atau dipercaya oleh masyarakat setelah mengonsumsi loloh kunyit?	Nggih. Loloh kunyit dipercaya dapat membantu menjaga kesehatan tubuh, melancarkan pencernaan, meningkatkan stamina, menjaga daya tahan tubuh, dan membantu menjaga kadar gula darah.
9.	Menurut pengetahuan Ibu, penyakit atau keluhan kesehatan apa saja yang biasa dicegah atau diatasi menggunakan loloh kunyit?	Loloh kunyit dipercaya dapat membantu mengatasi gangguan pencernaan, menjaga daya tahan tubuh, meningkatkan stamina, serta digunakan secara tradisional untuk membantu mengatasi gatal-gatal dan menjaga kesehatan kulit.
10.	Apakah loloh kunyit dimanfaatkan oleh masyarakat untuk membantu menjaga kesehatan yang berkaitan dengan kencing manis (diabetes)?	Sepengetahuan saya, loloh kunyit dipercaya memiliki manfaat untuk kesehatan tubuh secara umum, termasuk membantu menjaga kondisi tubuh yang berkaitan dengan kadar gula darah. Namun, saya belum mengetahui secara langsung adanya masyarakat di sekitar yang menggunakan loloh kunyit sebagai pengobatan diabetes.
11.	Bagaimana cara keluarga menjaga dan mewariskan pengetahuan mengenai pembuatan serta pemanfaatan loloh kunyit kepada generasi berikutnya?	Dengan tetap mempraktikkan pembuatan loloh kunyit dalam keluarga dan mengajarkannya kepada anggota keluarga yang lebih muda agar pengetahuan tersebut tetap lestari.

12.	Apakah ada anggota keluarga atau pihak lain yang mengetahui praktik pembuatan dan pemanfaatan loloh kunyit yang dapat direkomendasikan untuk diwawancarai?	Tidak ada
-----	--	-----------

Keterangan;

P : Peneliti

IP. 3 : Informan Pendukung 3



Banjar Tibah, 05 Juni 2026

Komang Andayani

Transkrip Wawancara Dengan Perangkat Desa

Kode	: Wan. PD
Perangkat Desa	: I Made Astika
Umur	: 60 Tahun
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Pekerjaan	: Kepala Desa
Hari dan Tanggal	: Selasa, 24 Februari 2026
Alamat	: Kantor Perbekel Desa Bengkala, Kec. Kubutambahan, Kab Buleleng

Hasil Wawancara

- P** : Apakah benar kunyit di Desa Bengkala itu sudah ada sejak dulu dan terus dibudidayakan hingga sekarang?
- PD** : Terkait tanaman kunyit di Desa Bengkala, memang sudah sejak lama identik dengan desa tersebut. Kalau orang tua dulu sering memanfaatkan kunyit (induk kunyit) itu sebagai pengobatan, khasiatnya sangat baik. Cukup diparut, diperas, dicampur dengan madu sedikit, dan diminum dapat menghilangkan batuk dan sakit perut. Dulu orang tua saya sering memanfaatkan kunyit ini, selain sebagai obat, juga digunakan sebagai boreh kunyit. Artinya, kunyit telah menjadi tanaman khas Desa Bengkala sejak dahulu. Namun, kegiatan UMKM atau usaha rumah tangga yang mengolah kunyit baru berkembang dalam beberapa waktu terakhir. Dahulu, setiap panen kunyit langsung dijual ke pasar tanpa melalui proses pengolahan apa pun. Perkembangan ini mulai terjadi sejak adanya pembinaan dari pemerintah melalui pembentukan UMKM, seperti yang dilaksanakan di Dapur Sakuntala Bengkala, yaitu usaha rumah tangga pembuatan jamu kunyit Sakuntala. Seperti yang telah saya sampaikan, kunyit yang ada di Desa Bengkala memang memiliki kekhasan tersendiri. Dari segi warna lebih oranye, dari segi rasa

juga berbeda, begitu pula dari segi kandungan zat kimianya. Bahkan berdasarkan pengalaman saya ketika masih sekolah di tingkat SMP di daerah lain dulu, saya sering dipanggil “kunyit” karena Desa Bengkulu sudah dikenal sebagai penghasil kunyit. Dahulu, hampir seluruh masyarakat desa menanam kunyit, meskipun belum mengolahnya menjadi produk tertentu.

- P** : Bagaimana proses pewarisan pengetahuan mengenai pengolahan dan penggunaan kunyit (Seperti loloh) di masyarakat?
- PD** : Proses pewarisan pengetahuan mengenai pengolahan dan penggunaan kunyit di masyarakat Desa Bengkulu berlangsung secara turun-temurun dan kontekstual. Pengetahuan mengenai pemanfaatan kunyit ini seperti yang saya sampaikan tadi bahwa tanaman kunyit di Desa ini sudah ada sejak dulu namun hanya sebatas menanam, kemudian berkembang seiring adanya pembinaan dari pemerintah melalui pembentukan UMKM, seperti usaha rumah tangga pembuatan jamu kunyit di Dapur Sakuntala Bengkulu. Kegiatan usaha yang ada di Desa Bengkulu sebenarnya dulu itu merupakan pembinaan dari Pertamina terhadap kawasan ekonomi masyarakat (KEM) di sanalah dilihat, diliat potensi Desanya apa. Karena Desa ini dikenal dengan Desa penghasil kunyit makanya diberikanlah teknologi pembuatan jamu sekitar tahun 2015. Kami dari pihak pemerintah mengetahui keberadaan usaha tersebut, juga berperan sebagai pembina di dalamnya, serta membantu melakukan koordinasi dengan instansi terkait agar usaha tersebut dapat dilaksanakan dan berjalan dengan baik. Sehingga pewarisan pengetahuan praktik ini tidak hanya terjadi secara tradisional melalui praktik bertani dan pengalaman masyarakat, tetapi juga diperkuat melalui pendampingan dan pembinaan formal dari pemerintah yang mendorong pengolahan kunyit menjadi produk loloh atau jamu bernilai tambah. Tidak hanya itu dalam kegiatan bermasyarakat juga kunyit di Desa ini biasa dimanfaatkan kalau upacara-upacara misal untuk kebutuhan bumbu, penjor dan lain sebagainya.
- P** : Keluhan atau penyakit apa saja yang biasanya diatasi dengan mengonsumsi loloh kunyit?
- PD** : Batuk, sakit perut, gatal-gatal, panas dalam, sakit tenggorokkan dan penyakit lainnya.
- P** : Apakah ada masyarakat yang menggunakan loloh kunyit untuk membantu mengontrol kadar gula darah atau diabetes?
- PD** : Kalau yang secara detail mengetahui itu belum karna karna kan kami belum melakukan penelitian terkait itu sebenarnya anjuran juga akan seperti itu, cuman seperti yang kita tau masyarakat saat ini karna jaman sudah

semakin canggih paling sedikit-sedikit kebidan, kedokter artinya udah malas tapi untuk para lansia yang masih paham tentang manfaat kunyit mereka biasanya memanfaatkan kunyit saja.

P : Apakah terdapat peran atau anjuran dari tokoh masyarakat, tenaga kesehatan, atau pemerintah desa terkait konsumsi loloh kunyit?

PD : Ya, Pasti. Sambil membantu mempromosikan produk ini kalau saat ini produk Loloh ini sudah ada di warung-warung sekitar dan juga kalau dari pemerintahan Desa sendiri itu kalau misalnya ada pertemuan-pertemuan resmi kami menyuguhkan jamu Loloh ini kepada tamu-tamu sehingga dikenal.

P : Apa bentuk dukungan pemerintah desa terhadap praktik pengobatan tradisional berbahan kunyit ini?

PD : Ya seperti yang saya jelaskan tadi membantu mempromosikan kepada tamu-tamu yang datang ke Desa ini serta membantu melakukan koordinasi dengan instansi terkait agar usaha tersebut dapat dilaksanakan dan berjalan dengan baik.

P : Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai dampak konsumsi loloh kunyit terhadap kesehatan masyarakat?

PD : Bagus, saya sendiri juga sering mengonsumsi Loloh ini kalau misalnya kadang-kadang kurang enak badan, tenggorokannya sakit saya langsung minum Loloh ini tapi dalam takaran yang tidak berlebihan.

P : Apakah produksi dan penjualan loloh kunyit memberikan kontribusi terhadap perekonomian warga?

PD : Pasti. Karena yang dulunya kunyit itu anggaplah panen itu langsung dijual kepasar, sekarang itu tidak lagi kama dapat diolah didalam Desa ini sehingga dapat membantu perekonomian warga sekitar.

P : Apakah benar yang memproduksi Loloh ini hanya keluarga itu saja?

PD : Benar. Rasanya juga khas dan berbeda. Kalau ada yang lain membuat sendiri kadang rasanya tidak sama, ada yang terlalu pahit atau terlalu manis. Jadi saya lebih percaya dan biasa membeli dari beliau karena rasanya sudah pas dan kualitasnya terjaga.

P : Bagaimana pandangan Bapak mengenai peluang pengembangan praktik ini, termasuk integrasinya dalam pembelajaran farmakognosi di SMK Farmasi?

PD : Bagus, karna bagaimanapun suatu usaha jenis usaha apapun itu pasti membutuhkan proses lanjutan yang dapat mengembangkan proses dari usaha itu. Seperti yang saya bilang tadi yang dulunya kunyit tidak ada harga, namun karna penelitian dan kain sebagainya membuat kunyit semakin banyak peminatnya. Sampai saat ini yang saya

tau kunyit itu jarang dimakan hama beda dengan tanaman lainya yang cepat terserang penyakit. Harapan saya usaha pemanfaatan kunyit ini bisa nantinya diteruskan oleh generasi-generasi yang lain.

Keterangan;

P : Peneliti

PD. 1 : Perangkat Desa 1



Bengkala, 24 Februari 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'I Made Astika', written over a set of horizontal lines.

I Made Astika

Transkrip Wawancara Dengan Guru

Kode	: Wan. G
Nama	: I Nyoman Oka Wiguna, S.Farm., Apt
Umur	: 38 Tahun
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Pekerjaan	: Guru
Jabatan	: Kaproli Kepala Program Keahlian Teknologi Farmasi
Hari dan Tanggal	: Selasa, 24 Februari 2026
Alamat	: SMK N 1 Kubutambahan, Kec. Kubutambahan, Kab Buleleng
Tanggal wawancara	: 11 September 2025

Hasil Wawancara

- P** : Apakah di sekolah Bapak sudah terdapat materi ajar yang membahas tanaman obat lokal, khususnya kunyit?
- G** : Sudah ada, materi tersebut diajarkan di kelas X pada mata pelajaran Dasar-Dasar Teknologi Farmasi.
- P** : Bagaimana pendapat Bapak mengenai pentingnya siswa mempelajari tanaman obat lokal dalam pembelajaran farmakognosi?
- G** : Pembelajaran tentang tanaman obat lokal sangat penting karena memberikan manfaat praktis bagi siswa, baik untuk kepentingan pribadi maupun keluarga, terutama dalam pemanfaatan dan pengolahan obat tradisional secara mandiri.
- P** : Apakah selama ini siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari materi farmakognosi terkait tanaman obat? Jika ya, pada bagian mana?
- G** : Secara umum, siswa masih mengalami kesulitan, terutama pada aspek tata nama ilmiah tanaman obat.
- P** : Menurut Bapak, materi apa saja yang penting dimuat dalam suplemen pembelajaran tentang kunyit?
- G** : Saya menyarankan agar materi dalam suplemen pembelajaran memuat pembahasan mengenai pengolahan kunyit ke dalam berbagai bentuk sediaan suplemen kesehatan. Siswa perlu dikenalkan tidak hanya pada teori, tetapi juga contoh bentuk sediaan yang umum digunakan di masyarakat, seperti serbuk, kapsul, jamu instan, atau minuman

herbal. Dengan begitu, siswa bisa memahami proses pengolahan bahan alam menjadi produk yang lebih praktis, higienis, dan memiliki nilai guna lebih tinggi. Selain itu, materi ini juga dapat membantu siswa mengaitkan ilmu farmakognosi dengan penerapan nyata di bidang kefarmasian dan kehidupan sehari-hari.

P : Apakah Bapak bersedia memberikan masukan terkait draft awal modul yang akan dikembangkan?

G : Menurut saya, materi dalam modul sebaiknya tidak hanya membahas pemanfaatan kunyit untuk diabetes saja, tetapi juga mencakup manfaat lainnya.

P : Apa harapan Bapak terhadap keberadaan suplemen pembelajaran ini untuk mendukung proses belajar mengajar di kelas?

G : Saya berharap suplemen pembelajaran ini dapat membantu siswa memahami khasiat kunyit secara lebih luas, tidak hanya pada satu manfaat tertentu, sehingga pengetahuan mereka tentang pemanfaatan tanaman obat menjadi lebih menyeluruh.



Kubutambahan, 11 September 2025

I Nyoman Oka Wiguna, S.Farm., Apt
NIP. 198710192022211001

Lampiran 6 Hasil Uji Organoleptik

LEMBAR INSTRUMEN UJI ORGANOLEPTIK

Produk: Loloh Kunyit Desa Bengkulu

Judul Penelitian:

Eksplorasi Fitokimia Kunyit (*Curcuma Longa* L.) Dan Praktik Etnofarmasi Desa Bengkulu Untuk Pencegahan Kencing Manis Sebagai Suplemen Pembelajaran Farmakognosi Di SMK Farmasi

Peneliti : Putri Layani Gea

NIM : 2213031009

A. DATA PANELIS

Nama Lengkap : Suryang Sunilo Hartoyo
 Umur : 56 Tahun
 Jenis Kelamin : ☒ L ☐ P
 Panelis Ke - : 2
 Tanggal Uji : 01 / 03 / 2026

B. INTRUKSI PENGISI:

1. Amati satu sampel loloh kunyit (± 20 ml) 1 $\frac{1}{2}$ Sendok makan dalam gelas plastik bening
2. Nilai secara berurutan :
Warna $\rightarrow$ Aroma (hirup) $\rightarrow$ Rasa (Minum 1-2 sdt) $\rightarrow$ Tekstur $\rightarrow$ Rasa sisa
3. Beri tanda centang ($\checkmark$) pada deskripsi yang paling sesuai
4. Bilas mulut dengan air putih sebelum dan sesudah pengujian.
5. Tulis komentar/saran di kolom yang disediakan
6. Isi dan tanda tangani lembar ini setelah selesai melakukan penilaian.

C. TABEL PENGAMATAN DESKRIPTIF

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai ($\checkmark$)		Keterangan (Jika Ada)
1.	Warna	☐ kuning cerah	☒ Kuning kecoklatan	
		☐ Coklat kekuningan	☐ keruh	
		☐ lainnya		
2.	Aroma	☒ Khas kunyit	☐ Aroma herbal	
		☐ Sedikit asam	☐ Tidak berbau	
		☐ lainnya		
3.	Rasa	☐ Pahit ringan	☐ Pahit sedang	
		☒ Manis	☐ Asam	

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (✓)	Keterangan (Jika Ada)
		☐ lainnya	
4.	Tekstur/ Konsistensi	☐ Encer ☐ Agak kental ☐ Kental ☒ Terdapat endapan ☐ lainnya	
5.	Rasa Sisa (Aftertaste)	☐ Segar ☐ Pahit tersisa ☐ Asam tersisa ☒ Netral ☐ lainnya	

D. Komentar / Saran Panelis

- Aroma dan Rasa sangat khas jamu herbal
 - Segar dan Nikmat

E. Pernyataan Panelis

Saya menyatakan bahwa penilaian ini diberikan berdasarkan pengamatan dan pengalaman pribadi setelah mencicipi sampel *loloh kunyit*.

Tanggal : 01/03/2026


 (Sugeng Suhilo H.)
 Nama _____

LEMBAR INSTRUMEN UJI ORGANOLEPTIK

Produk: Loloh Kunyit Desa Bengkulu

Judul Penelitian:

Eksplorasi Fitokimia Kunyit (*Curcuma Longa* L.) Dan Praktik Etnofarmasi Desa Bengkulu Untuk Pencegahan Kencing Manis Sebagai Suplemen Pembelajaran Farmakognosi Di SMK Farmasi

Peneliti : Putri Layani Gea NIM : 2213031009

A. DATA PANELIS

Nama Lengkap : Kadek yadmini
 Umur : 36 Tahun
 Jenis Kelamin : ☐ L ☒ P
 Panelis Ke - : 2
 Tanggal Uji : 1 / 3 / 2026

B. INTRUKSI PENGISI:

1. Amati satu sampel loloh kunyit (± 20 ml) 1 $\frac{1}{2}$ Sendok makan dalam gelas plastik bening
2. Nilai secara berurutan :
 Warna $\rightarrow$ Aroma (hirup) $\rightarrow$ Rasa (Minum 1-2 sdt) $\rightarrow$ Tekstur $\rightarrow$ Rasa sisa
3. Beri tanda centang ($\checkmark$) pada deskripsi yang paling sesuai
4. Bilas mulut dengan air putih sebelum dan sesudah pengujian.
5. Tulis komentar/saran di kolom yang disediakan
6. Isi dan tanda tangani lembar ini setelah selesai melakukan penilaian.

C. TABEL PENGAMATAN DESKRIPTIF

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai ($\checkmark$)	Keterangan (Jika Ada)
1.	Warna	☐ kuning cerah ☒ Kuning kecoklatan ☐ Coklat kekuningan ☐ keruh ☐ lainnya	
2.	Aroma	☒ Khas kunyit ☐ Aroma herbal ☐ Sedikit asam ☐ Tidak berbau ☐ lainnya	
3.	Rasa	☐ Pahit ringan ☐ Pahit sedang ☒ Manis ☒ Asam	

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (√)	Keterangan (Jika Ada)
		☐ lainnya	
4.	Tekstur/ Konsistensi	☒ Lincet ☐ Agak kental ☐ Kental ☐ Terdapat cendapan ☐ lainnya	
5.	Rasa Sisa (Aftertaste)	☒ Segar ☐ Pahit tersisa ☐ Asam tersisa ☐ Netral ☐ lainnya	

D. Komentar / Saran Panelis

Rasanya pas dan enak.

E. Pernyataan Panelis

Saya menyatakan bahwa penilaian ini diberikan berdasarkan pengamatan dan pengakuan pribadi setelah mencicipi sampel *loloh kunyit*.

Tanggal : 1 / 3 / 2026



(Kadek yasmuni
tama*)

LEMBAR INSTRUMEN UJI ORGANOLEPTIK

Produk: Loloh Kunyit Desa Bengkulu

Judul Penelitian:

Eksplorasi Fitokimia Kunyit (*Curcuma Longa* L.) Dan Praktik Etnofarmasi Desa Bengkulu Untuk Pencegahan Kencing Manis Sebagai Suplemen Pembelajaran Farmakognosi Di SMK Farmasi

Peneliti : Putri Layani Gea **NIM :** 2213031009

A. DATA PANELIS

Nama Lengkap : Kadek Meiani
 Umur : 46 Tahun
 Jenis Kelamin : ☐ L ☒ P
 Panelis Ke - : 3
 Tanggal Uji : 01 / 03 / 2026

B. INTRUKSI PENGISI:

1. Amati satu sampel loloh kunyit (± 20 ml) 1 ½ Sendok makan dalam gelas plastik bening
2. Nilai secara berurutan :
 Warna → Aroma (hirup) → Rasa (Minum 1-2 sdt) → Tekstur → Rasa sisa
3. Beri tanda centang (✓) pada deskripsi yang paling sesuai
4. Bilas mulut dengan air putih sebelum dan sesudah pengujian.
5. Tulis komentar/saran di kolom yang disediakan
6. Isi dan tanda tangani lembar ini setelah selesai melakukan penilaian.

C. TABEL PENGAMATAN DESKRIPTIF

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (✓)	Keterangan (Jika Ada)
1.	Warna	☐ kuning cerah ☒ Kuning kecoklatan ☐ Coklat kekuningan ☐ keruh ☐ lainnya	
2.	Aroma	☒ Khas kunyit ☐ Aroma herbal ☐ Sedikit asam ☐ Tidak berbau ☐ lainnya	
3.	Rasa	☐ Pahit ringan ☐ Pahit sedang ☒ Manis ☒ Asam	

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (√)	Keterangan (Jika Ada)
		☐ lainnya	
4.	Tekstur/ Konsistensi	☒ Encer ☐ Agak kental ☐ Kental ☐ Terdapat endapan ☐ lainnya	
5.	Rasa Sisa (Aftertaste)	☒ Segar ☐ Pahit tersisa ☐ Asam tersisa ☐ Netral ☐ lainnya	

D. Komentar / Saran Panelis

Enak - rasanya sudah pas. ada asam manisnya.

E. Pernyataan Panelis

Saya menyatakan bahwa penilaian ini diberikan berdasarkan pengamatan dan pengalaman pribadi setelah mencicipi sampel *loloh kunyit*.

Tanggal : 01 / 03 / 2026


 (Kadek Megani)
Nama*

LEMBAR INSTRUMEN UJI ORGANOLEPTIK

Produk: Loloh Kunyit Desa Bengkala

Judul Penelitian:

Eksplorasi Fitokimia Kunyit (*Curcuma Longa L.*) Dan Praktik Etnofarmasi Desa Bengkala Untuk Pencegahan Kencing Manis Sebagai Suplemen Pembelajaran Farmakognosi Di SMK Farmasi

Peneliti : Putri Layani Gea

NIM : 2213031009

A. DATA PANELIS

Nama Lengkap : ~~Putri Layani Gea~~ *Putri Layani Gea*
 Umur : 20 Tahun
 Jenis Kelamin : ☐ L ☒ P
 Panelis Ke - : 4
 Tanggal Uji : 1 / 3 / 2026

B. INTRUKSI PENGISI:

1. Amati satu sampel loloh kunyit (± 20 ml) 1 ½ Sendok makan dalam gelas plastik bening
2. Nilai secara berurutan :
Warna → Aroma (hirup) → Rasa (Minum 1-2 sdt) → Tekstur → Rasa sisa
3. Beri tanda centang (✓) pada deskripsi yang paling sesuai
4. Bilas mulut dengan air putih sebelum dan sesudah pengujian.
5. Tulis komentar/saran di kolom yang disediakan
6. Isi dan tanda tangani lembar ini setelah selesai melakukan penilaian.

C. TABEL PENGAMATAN DESKRIPTIF

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (✓)	Keterangan (Jika Ada)
1.	Warna	☐ kuning cerah ☒ Kuning kecoklatan ☐ Coklat kekuningan ☐ keruh ☐ lainnya	
2.	Aroma	☒ Khas kunyit ☐ Aroma herbal ☐ Sedikit asam ☐ Tidak berbau ☐ lainnya	
3.	Rasa	☐ Pahit ringan ☐ Pahit sedang ☒ Manis ☒ Asam	

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (√)	Keterangan (Jika Ada)
		☐ lainnya	
4.	Tekstur/ Konsistensi	☒ Ecer ☐ Agak kental ☐ Kental ☐ Terdapat cendapan ☐ lainnya	
5.	Rasa Sisa (Aftertaste)	☒ Segar ☐ Pahit tersisa ☐ Asam tersisa ☐ Netral ☐ lainnya	

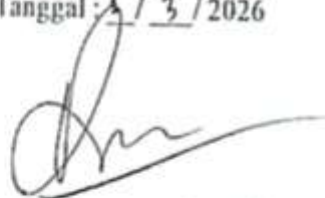
D. Komentar / Saran Panelis

rasanya enak dan menyegarkan.

E. Pernyataan Panelis

Saya menyatakan bahwa penilaian ini diberikan berdasarkan pengamatan dan pengalaman pribadi setelah mencicipi sampel *loloh kunyit*.

Tanggal : 1 / 3 / 2026



(Biba Oktavia Zendratu)
Nama*.....

LEMBAR INSTRUMEN UJI ORGANOLEPTIK

Produk: Loloh Kunyit Desa Bengkulu

Judul Penelitian:

Eksplorasi Fitokimia Kunyit (*Curcuma Longa* L.) Dan Praktik Etnofarmasi Desa Bengkulu Untuk Pencegahan Kencing Manis Sebagai Suplemen Pembelajaran Farmakognosi Di SMK Farmasi

Peneliti : Putri Layani Gea

NIM : 2213031009

A. DATA PANELIS

Nama Lengkap : Savlyn Hutabarat

Umur : 50 Tahun

Jenis Kelamin : ☐ L ☒ P

Panelis Ke - : 5

Tanggal Uji : 01 / 03 / 2026

B. INTRUKSI PENGISI:

1. Amati satu sampel loloh kunyit (± 20 ml) 1 ½ Sendok makan dalam gelas plastik bening
2. Nilai secara berurutan :
Warna → Aroma (hirup) → Rasa (Minum 1-2 sdt) → Tekstur → Rasa sisa
3. Beri tanda centang (✓) pada deskripsi yang paling sesuai
4. Bilas mulut dengan air putih sebelum dan sesudah pengujian.
5. Tulis komentar/saran di kolom yang disediakan
6. Isi dan tanda tangani lembar ini setelah selesai melakukan penilaian.

C. TABEL PENGAMATAN DESKRIPTIF

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (✓)	Keterangan (Jika Ada)
1.	Warna	☐ kuning cerah ☒ Kuning kecoklatan ☐ Coklat kekuningan ☐ keruh ☐ lainnya	
2.	Aroma	☒ Khas kunyit ☐ Aroma herbal ☐ Sedikit asam ☐ Tidak berbau ☐ lainnya	
3.	Rasa	☐ Pahit ringan ☐ Pahit sedang ☒ Manis ☐ Asam	

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (√)	Keterangan (Jika Ada)
		☐ lainnya	
4.	Tekstur/ Konsistensi	☐ Encer ☐ Agak kental ☐ Kental ☒ Terdapat endapan ☐ lainnya	
5.	Rasa Sisa (Aftertaste)	☐ Segar ☐ Pahit tersisa ☐ Asam tersisa ☒ Netral ☐ lainnya	Pahit Segar

D. Komentar / Saran Panelis

Bisa dipukul ,

E. Pernyataan Panelis

Saya menyatakan bahwa penilaian ini diberikan berdasarkan pengamatan dan pengalaman pribadi setelah mencicipi sampel *loloh kunyit*.

Tanggal : 1 / 03 / 2026



(Savlynn Hutabarat)

Nama*.....

LEMBAR INSTRUMEN UJI ORGANOLEPTIK

Produk: Loloh Kunyit Desa Bengkulu

Judul Penelitian:

Eksplorasi Fitokimia Kunyit (*Curcuma Longa* L.) Dan Praktik Etnofarmasi Desa Bengkulu Untuk Pencegahan Kencing Manis Sebagai Suplemen Pembelajaran Farmakognosi Di SMK Farmasi

Peneliti : Putri Layani Gea NIM : 2213031009

A. DATA PANELIS

Nama Lengkap : Aldino Saragih
 Umur : 23 Tahun
 Jenis Kelamin : ☒ L ☐ P
 Panelis Ke - : 6
 Tanggal Uji : 01 / 03 / 2026

B. INTRUKSI PENGISI:

1. Amati satu sampel loloh kunyit (± 20 ml) 1 $\frac{1}{2}$ Sendok makan dalam gelas plastik bening
2. Nilai secara berurutan :
Warna $\rightarrow$ Aroma (hirup) $\rightarrow$ Rasa (Minum 1-2 sdt) $\rightarrow$ Tekstur $\rightarrow$ Rasa sisa
3. Beri tanda centang ($\checkmark$) pada deskripsi yang paling sesuai
4. Bilas mulut dengan air putih sebelum dan sesudah pengujian.
5. Tulis komentar/saran di kolom yang disediakan
6. Isi dan tanda tangani lembar ini setelah selesai melakukan penilaian.

C. TABEL PENGAMATAN DESKRIPTIF

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai ($\checkmark$)	Keterangan (Jika Ada)
1.	Warna	☐ kuning cerah ☒ Kuning kecoklatan ☐ Coklat kekuningan ☐ keruh ☐ lainnya	
2.	Aroma	☒ Khas kunyit ☐ Aroma herbal ☐ Sedikit asam ☐ Tidak berbau ☐ lainnya	
3.	Rasa	☐ Pahit ringan ☐ Pahit sedang ☒ Manis ☒ Asam	Asin Sedikit

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (√)	Keterangan (Jika Ada)
		☐ lainnya	
4.	Tekstur/ Konsistensi	☒ Ecer ☐ Agak kental ☐ Kental ☐ Terdapat endapan ☐ lainnya	
5.	Rasa Sisa (Aftertaste)	☐ Segar ☒ Pahit tersisa ☒ Asam tersisa ☐ Netral ☐ lainnya	enak

D. Komentar / Saran Panelis

hidanya Jamu itu pahit, aromanya strong.
rasanya sepat. Tapi ini enak. Ini rasanya bersih.
enak.

E. Pernyataan Panelis

Saya menyatakan bahwa penilaian ini diberikan berdasarkan pengamatan dan pengalaman pribadi setelah mencicipi sampel *loloh kunyit*.

Tanggal : 1 / 03 / 2026



(Aldino Saragih)
Nama*.....

LEMBAR INSTRUMEN UJI ORGANOLEPTIK

Produk: Loloh Kunyit Desa Bengkulu

Judul Penelitian:

Eksplorasi Fitokimia Kunyit (*Curcuma Longa* L.) Dan Praktik Etnofarmasi Desa Bengkulu Untuk Pencegahan Kencing Manis Sebagai Suplemen Pembelajaran Farmakognosi Di SMK Farmasi

Peneliti : Putri Layani Gea

NIM : 2213031009

A. DATA PANELIS

Nama Lengkap : JOHAN HOTLAN SABAGIM

Umur : 24 Tahun

Jenis Kelamin : ☒ L ☐ P

Panelis Ke - : 7

Tanggal Uji : 01 / 03 / 2026

B. INTRUKSI PENGISI:

1. Amati satu sampel loloh kunyit (± 20 ml) 1 ½ Sendok makan dalam gelas plastik bening
2. Nilai secara berurutan :
Warna → Aroma (hirup) → Rasa (Minum 1-2 sdt) → Tekstur → Rasa sisa
3. Beri tanda centang (✓) pada deskripsi yang paling sesuai
4. Bilas mulut dengan air putih sebelum dan sesudah pengujian.
5. Tulis komentar/saran di kolom yang disediakan
6. Isi dan tanda tangani lembar ini setelah selesai melakukan penilaian.

C. TABEL PENGAMATAN DESKRIPTIF

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (✓)		Keterangan (Jika Ada)
1.	Warna	☐ kuning cerah	☒ Kuning kecoklatan	
		☐ Coklat kekuningan	☐ keruh	
		☐ lainnya		
2.	Aroma	☒ Khas kunyit	☐ Aroma herbal	
		☐ Sedikit asam	☐ Tidak berbau	
		☐ lainnya		
3.	Rasa	☐ Pahit ringan	☒ Pahit sedang	Pahit sedang tapi tidak keras
		☐ Manis	☐ Asam	

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (√)	Keterangan (Jika Ada)
		☐ lainnya	
4.	Tekstur/ Konsistensi	☒ Encer ☐ Agak kental ☐ Kental ☐ Terdapat endapan ☐ lainnya	
5.	Rasa Sisa (Aftertaste)	☐ Segar ☐ Pahit tersisa ☐ Asam tersisa ☒ Netral ☐ lainnya	

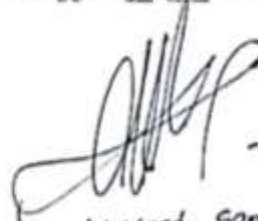
D. Komentar / Saran Panelis

untuk jamu ini, kalau diminum dalam mangkuk
kelelahan bisa karena diminum tidak sulit untuk
diminum dan rasa sisa pun tidak pahit.

E. Pernyataan Panelis

Saya menyatakan bahwa penilaian ini diberikan berdasarkan pengamatan dan pengalaman pribadi setelah mencicipi sampel *loloh kunyit*.

Tanggal : 1/03/2026



Nama: Hotland Saragih

LEMBAR INSTRUMEN UJI ORGANOLEPTIK

Produk: Loloh Kunyit Desa Bengkulu

Judul Penelitian:

Eksplorasi Fitokimia Kunyit (*Curcuma Longa L.*) Dan Praktik Etnofarmasi Desa Bengkulu Untuk Pencegahan Kencing Manis Sebagai Suplemen Pembelajaran Farmakognosi Di SMK Farmasi

Peneliti : Putri Layani Gea

NIM : 2213031009

A. DATA PANELIS

Nama Lengkap : Firman Syukur Hia
 Umur : 25 Tahun
 Jenis Kelamin : ☒ L ☐ P
 Panelis Ke - : 8
 Tanggal Uji : 1 / 02 / 2026

B. INTRUKSI PENGISI:

1. Amati satu sampel loloh kunyit (± 20 ml) 1 ½ Sendok makan dalam gelas plastik bening
2. Nilai secara berurutan :
 Warna → Aroma (hirup) → Rasa (Minum 1-2 sdt) → Tekstur → Rasa sisa
3. Beri tanda centang (✓) pada deskripsi yang paling sesuai
4. Bilas mulut dengan air putih sebelum dan sesudah pengujian.
5. Tulis komentar/saran di kolom yang disediakan
6. Isi dan tanda tangani lembar ini setelah selesai melakukan penilaian.

C. TABEL PENGAMATAN DESKRIPTIF

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (✓)	Keterangan (Jika Ada)
1.	Warna	☐ kuning cerah ☒ Kuning kecoklatan ☐ Coklat kekuningan ☐ keruh ☐ lainnya	
2.	Aroma	☒ Khas kunyit ☐ Aroma herbal ☐ Sedikit asam ☐ Tidak berbau ☐ lainnya	
3.	Rasa	☐ Pahit ringan ☒ Pahit sedang ☐ Manis ☐ Asam	

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (√)	Keterangan (Jika Ada)
		☐ lainnya	
4.	Tekstur/ Konsistensi	☒ Encer ☐ Agak kental ☐ Kental ☐ Terdapat endapan ☐ lainnya	
5.	Rasa Sisa (Aftertaste)	☐ Segar ☒ Pahit tersisa ☒ Asam tersisa ☐ Netral ☐ lainnya	

D. Komentar / Saran Panelis

*Sangat baik produknya, bagus untuk dipromosikan
ke kalangan umum, supaya lebih dikenal
karena produknya bagus untuk kesehatan.*

E. Pernyataan Panelis

Saya menyatakan bahwa penilaian ini diberikan berdasarkan pengamatan dan pengalaman pribadi setelah mencicipi sampel *loloh kunyit*.

Tanggal : 1/03/2026

Firman Syukur Huda
Nama*

LEMBAR INSTRUMEN UJI ORGANOLEPTIK

Produk: Loloh Kunyit Desa Bengkulu

Judul Penelitian:

Eksplorasi Fitokimia Kunyit (*Curcuma Longa L.*) Dan Praktik Etnofarmasi Desa Bengkulu Untuk Pencegahan Kencing Manis Sebagai Suplemen Pembelajaran Farmakognosi Di SMK Farmasi

Peneliti : Putri Layani Gea

NIM : 2213031009

A. DATA PANELIS

Nama Lengkap : Den Brown

Umur : 72 Tahun

Jenis Kelamin : ☒ L ☐ P

Panelis Ke - : 9

Tanggal Uji : 01 / 07 / 2026

B. INTRUKSI PENGISI:

1. Amati satu sampel loloh kunyit (± 20 ml) 1 $\frac{1}{2}$ Sendok makan dalam gelas plastik bening
2. Nilai secara berurutan :
Warna $\rightarrow$ Aroma (hirup) $\rightarrow$ Rasa (Minum 1-2 sdt) $\rightarrow$ Tekstur $\rightarrow$ Rasa sisa
3. Beri tanda centang ($\checkmark$) pada deskripsi yang paling sesuai
4. Bilas mulut dengan air putih sebelum dan sesudah pengujian.
5. Tulis komentar/saran di kolom yang disediakan
6. Isi dan tanda tangani lembar ini setelah selesai melakukan penilaian.

C. TABEL PENGAMATAN DESKRIPTIF

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai ($\checkmark$)	Keterangan (Jika Ada)
1.	Warna	☐ kuning cerah ☒ Kuning kecoklatan ☐ Coklat kekuningan ☐ keruh ☐ lainnya	
2.	Aroma	☒ Khas kunyit ☐ Aroma herbal ☐ Sedikit asam ☐ Tidak berbau ☐ lainnya	
3.	Rasa	☐ Pahit ringan ☒ Pahit sedang ☐ Manis ☐ Asam	

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (√)	Keterangan (Jika Ada)
		☐ lainnya	
4.	Tekstur/ Konsistensi	☒ Encer ☐ Kental ☐ lainnya	☐ Agak kental ☐ Terdapat cendapan
5.	Rasa Sisa (Aftertaste)	☐ Segar ☐ Asam tersisa ☐ lainnya	☐ Pahit tersisa ☒ Netral

D. Komentar / Saran Panelis

tv - dus Sug. Good.

E. Pernyataan Panelis

Saya menyatakan bahwa penilaian ini diberikan berdasarkan pengamatan dan pengakuan pribadi setelah mencicipi sampel *loloh kunyit*.

Tanggal : 11/03/2026

DM. B

(Don Brown.)

Nama*.....

LEMBAR INSTRUMEN UJI ORGANOLEPTIK

Produk: Loloh Kunyit Desa Bengkulu

Judul Penelitian:

Eksplorasi Fitokimia Kunyit (*Curcuma Longa L.*) Dan Praktik Etnofarmasi Desa Bengkulu Untuk Pencegahan Kencing Manis Sebagai Suplemen Pembelajaran Farmakognosi Di SMK Farmasi

Peneliti : Putri Layani Gea

NIM : 2213031009

A. DATA PANELIS

Nama Lengkap : Chirsty Sefilira
 Umur : 32 Tahun
 Jenis Kelamin : ☐ L ☒ P
 Panelis Ke - : 10
 Tanggal Uji : 01 / 03 / 2026

B. INTRUKSI PENGISI:

1. Amati satu sampel loloh kunyit (± 20 ml) 1 ½ Sendok makan dalam gelas plastik bening
2. Nilai secara berurutan :
 Warna → Aroma (hirup) → Rasa (Minum 1-2 sdt) → Tekstur → Rasa sisa
3. Beri tanda centang (✓) pada deskripsi yang paling sesuai
4. Bilas mulut dengan air putih sebelum dan sesudah pengujian.
5. Tulis komentar/saran di kolom yang disediakan
6. Isi dan tanda tangani lembar ini setelah selesai melakukan penilaian.

C. TABEL PENGAMATAN DESKRIPTIF

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (✓)	Keterangan (Jika Ada)
1.	Warna	☐ kuning cerah ☒ Kuning kecoklatan ☐ Coklat kekuningan ☐ keruh ☐ lainnya	
2.	Aroma	☒ Khas kunyit ☐ Aroma herbal ☐ Sedikit asam ☐ Tidak berbau ☐ lainnya	Aroma sinom (aroma khas loloh)
3.	Rasa	☐ Pahit ringan ☒ Pahit sedang ☐ Manis ☐ Asam	

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (√)	Keterangan (Jika Ada)
		☐ lainnya	
4.	Tekstur/ Konsistensi	☐ Encer ☐ Agak kental ☐ Kental ☒ Terdapat endapan ☐ lainnya	
5.	Rasa Sisa (Aftertaste)	☐ Segar ☐ Pahit tersisa ☐ Asam tersisa ☒ Netral ☐ lainnya	

D. Komentar / Saran Panelis

Rasanya unik. Karena hiasannya ~~tidak~~ ada
 Suka, manisnya pas, pahitnya pas. bagus

E. Pernyataan Panelis

Saya menyatakan bahwa penilaian ini diberikan berdasarkan pengamatan dan pengalaman pribadi setelah mencicipi sampel *loloh kunyit*.

Tanggal : 01 / 03 / 2026


 (Chirya Sefilira)
 Nama

LEMBAR INSTRUMEN UJI ORGANOLEPTIK

Produk: Loloh Kunyit Desa Bengkala

Judul Penelitian:

Eksplorasi Fitokimia Kunyit (*Curcuma Longa L.*) Dan Praktik Etnofarmasi Desa Bengkala Untuk Pencegahan Kencing Manis Sebagai Suplemen Pembelajaran Farmakognosi Di SMK Farmasi

Peneliti : Putri Layani Gea

NIM : 2213031009

A. DATA PANELIS

Nama Lengkap : Luh Widia Wingsih

Umur : 43 Tahun

Jenis Kelamin : ☐ L ☒ P

Panelis Ke - : 1

Tanggal Uji : 1 / 03 / 2026

B. INTRUKSI PENGISI:

1. Amati satu sampel loloh kunyit (± 20 ml) 1 $\frac{1}{2}$ Sendok makan dalam gelas plastik bening
2. Nilai secara berurutan :
Warna $\rightarrow$ Aroma (hirup) $\rightarrow$ Rasa (Minum 1-2 sdt) $\rightarrow$ Tekstur $\rightarrow$ Rasa sisa
3. Beri tanda centang ($\checkmark$) pada deskripsi yang paling sesuai
4. Bilas mulut dengan air putih sebelum dan sesudah pengujian.
5. Tulis komentar/saran di kolom yang disediakan
6. Isi dan tanda tangani lembar ini setelah selesai melakukan penilaian.

C. TABEL PENGAMATAN DESKRIPTIF

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai ($\checkmark$)	Keterangan (Jika Ada)
1.	Warna	☐ kuning cerah ☒ Kuning kecoklatan ☐ Coklat kekuningan ☐ keruh ☐ lainnya	
2.	Aroma	☒ Khas kunyit ☐ Aroma herbal ☐ Sedikit asam ☐ Tidak berbau ☐ lainnya	
3.	Rasa	☐ Pahit ringan ☒ Pahit sedang ☒ Manis ☐ Asam	Rasa kunyit pada umumnya

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (✓)	Keterangan (Jika Ada)
		☐ lainnya	
4.	Tekstur/ Konsistensi	☒ Encer ☐ Agak kental ☐ Kental ☐ Terdapat endapan ☐ lainnya	endapan tidak ada
5.	Rasa Sisa (Aftertaste)	☒ Segar ☐ Pahit tersisa ☐ Asam tersisa ☐ Netral ☐ lainnya	

D. Komentar / Saran Panelis

Aman untuk dikonsumsi, bagus, rasanya Seger.

E. Pernyataan Panelis

Saya menyatakan bahwa penilaian ini diberikan berdasarkan pengamatan dan pengalaman pribadi setelah mencicipi sampel *lolo* kunyit.

Tanggal : 11/03/2026



(Luh Winda Ningsih
Nama*.....)

LEMBAR INSTRUMEN UJI ORGANOLEPTIK

Produk: Loloh Kunyit Desa Bengkulu

Judul Penelitian:

Eksplorasi Fitokimia Kunyit (*Curcuma Longa* L.) Dan Praktik Etnofarmasi Desa Bengkulu Untuk Pencegahan Kencing Manis Sebagai Suplemen Pembelajaran Farmakognosi Di SMK Farmasi

Peneliti : Putri Layani Gea **NIM** : 2213031009

A. DATA PANELIS

Nama Lengkap : Stephanus Roy Arjuna
 Umur : 40 Tahun
 Jenis Kelamin : ☒ L ☐ P
 Panelis Ke - : 12
 Tanggal Uji : 1 / 03 / 2026

B. INTRUKSI PENGISI:

1. Amati satu sampel loloh kunyit ($\pm$ 20 ml) 1 ½ Sendok makan dalam gelas plastik bening
2. Nilai secara berurutan :
 Warna → Aroma (hirup) → Rasa (Minum 1-2 sdt) → Tekstur → Rasa sisa
3. Beri tanda centang (✓) pada deskripsi yang paling sesuai
4. Bilas mulut dengan air putih sebelum dan sesudah pengujian.
5. Tulis komentar/saran di kolom yang disediakan
6. Isi dan tanda tangani lembar ini setelah selesai melakukan penilaian.

C. TABEL PENGAMATAN DESKRIPTIF

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (✓)	Keterangan (Jika Ada)
1.	Warna	☐ kuning cerah ☒ Kuning kecoklatan ☐ Coklat kekuningan ☐ keruh ☐ lainnya	
2.	Aroma	☒ Khas kunyit ☐ Aroma herbal ☒ Sedikit asam ☐ Tidak berbau ☐ lainnya	
3.	Rasa	☐ Pahit ringan ☐ Pahit sedang ☒ Manis ☒ Asam	

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (✓)	Keterangan (Jika Ada)
		☐ lainnya	
4.	Tekstur/ Konsistensi	☐ encer ☒ Agak kental ☐ Kental ☒ Terdapat endapan ☐ lainnya	
5.	Rasa Sisa (Aftertaste)	☐ Segar ☐ Pahit tersisa ☐ Asam tersisa ☒ Netral ☐ lainnya	

D. Komentar / Saran Panelis

dapat menikmati di pagi hari dan terasa segar
 untuk endapannya ini, apakah baik untuk
 orang yang punya penyakit ginjal?

E. Pernyataan Panelis

Saya menyatakan bahwa penilaian ini diberikan berdasarkan pengamatan dan pengalaman pribadi setelah mencicipi sampel *loloh* kunyit.

Tanggal : 01 / 02 / 2026



Stefanus Roy Arjuna
 Nama:

LEMBAR INSTRUMEN UJI ORGANOLEPTIK

Produk: Loloh Kunyit Desa Bengkala

Judul Penelitian:

Eksplorasi Fitokimia Kunyit (*Curcuma Longa L.*) Dan Praktik Etnofarmasi Desa Bengkala Untuk Pencegahan Kencing Manis Sebagai Suplemen Pembelajaran Farmakognosi Di SMK Farmasi

Peneliti : Putri Layani Gea

NIM : 2213031009

A. DATA PANELIS

Nama Lengkap : Pondy Reynaldo manurung

Umur : 28 Tahun

Jenis Kelamin : ☒ L ☐ P

Panelis Ke - : 13

Tanggal Uji : 01 / 03 / 2026

B. INTRUKSI PENGISI:

1. Amati satu sampel loloh kunyit (± 20 ml) 1 $\frac{1}{2}$ Sendok makan dalam gelas plastik bening
2. Nilai secara berurutan :
Warna $\rightarrow$ Aroma (hirup) $\rightarrow$ Rasa (Minum 1-2 sdt) $\rightarrow$ Tekstur $\rightarrow$ Rasa sisa
3. Beri tanda centang ($\checkmark$) pada deskripsi yang paling sesuai
4. Bilas mulut dengan air putih sebelum dan sesudah pengujian.
5. Tulis komentar/saran di kolom yang disediakan
6. Isi dan tanda tangani lembar ini setelah selesai melakukan penilaian.

C. TABEL PENGAMATAN DESKRIPTIF

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai ($\checkmark$)	Keterangan (Jika Ada)
1.	Warna	☐ kuning cerah ☒ Kuning kecoklatan ☐ Coklat kekuningan ☐ keruh ☐ lainnya	
2.	Aroma	☒ Khas kunyit ☐ Aroma herbal ☐ Sedikit asam ☐ Tidak berbau ☐ lainnya	
3.	Rasa	☐ Pahit ringan ☐ Pahit sedang ☒ Manis ☐ Asam	

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (✓)	Keterangan (Jika Ada)
		☐ lainnya	
4.	Tekstur/ Konsistensi	☐ Encer ☐ Agak kental ☐ Kental ☒ Terdapat endapan ☐ lainnya	
5.	Rasa Sisa (Aftertaste)	☐ Segar ☒ Pahit tersisa ☒ Asam tersisa ☐ Netral ☐ lainnya	

D. Komentar / Saran Panelis

Praktiknya sangat baik untuk dikonsumsi ditengah
 banyak penyakit karena herbal pengganti obat dan
 saya rasa ini bisa dikonsumsi setiap hari karena bagus
 dan sehat. Sebaiknya dalam kompetisi ada bahan alami
 seperti pangit Asam dll

E. Pernyataan Panelis

Saya menyatakan bahwa penilaian ini diberikan berdasarkan pengamatan dan pengalaman pribadi setelah mencicipi sampel *loloh kunyit*.

Tanggal : 01/03/2026



(01/03/2026 :)
 Nama: Rany Karyanto

LEMBAR INSTRUMEN UJI ORGANOLEPTIK

Produk: Loloh Kunyit Desa Bengkulu

Judul Penelitian:

Eksplorasi Fitokimia Kunyit (*Curcuma Longa L.*) Dan Praktik Etnofarmasi Desa Bengkulu Untuk Pencegahan Kencing Manis Sebagai Suplemen Pembelajaran Farmakognosi Di SMK Farmasi

Peneliti : Putri Layani Gea

NIM : 2213031009

A. DATA PANELIS

Nama Lengkap : Irena toda widu
 Umur : 22 Tahun
 Jenis Kelamin : ☐ L ☒ P
 Panelis Ke - : 14
 Tanggal Uji : 1 / 03 / 2026

B. INTRUKSI PENGISI:

1. Amati satu sampel loloh kunyit (± 20 ml) 1 $\frac{1}{2}$ Sendok makan dalam gelas plastik bening
2. Nilai secara berurutan :
 Warna $\rightarrow$ Aroma (hirup) $\rightarrow$ Rasa (Minum 1-2 sdt) $\rightarrow$ Tekstur $\rightarrow$ Rasa sisa
3. Beri tanda centang ($\checkmark$) pada deskripsi yang paling sesuai
4. Bilas mulut dengan air putih sebelum dan sesudah pengujian.
5. Tulis komentar/saran di kolom yang disediakan
6. Isi dan tanda tangani lembar ini setelah selesai melakukan penilaian.

C. TABEL PENGAMATAN DESKRIPTIF

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai ($\checkmark$)	Keterangan (Jika Ada)
1.	Warna	☐ kuning cerah ☒ Kuning kecoklatan ☐ Coklat kekuningan ☐ keruh ☐ lainnya	
2.	Aroma	☒ khas kunyit ☒ Aroma herbal ☒ Sedikit asam ☐ Tidak berbau ☐ lainnya	
3.	Rasa	☐ Pahit ringan ☐ Pahit sedang ☒ Manis ☐ Asam	manis dikat

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (√)	Keterangan (Jika Ada)
		☐ lainnya	
4.	Tekstur/ Konsistensi	☐ Encer ☐ Agak kental ☐ Kental ☒ Terdapat endapan ☐ lainnya	
5.	Rasa Sisa (Aftertaste)	☐ Segar ☒ Pahit tersisa ☐ Asam tersisa ☐ Netral ☐ lainnya	

D. Komentar / Saran Panelis

Sudah bagus banget untuk kesehatan, tidak
yang bikin orang gak jadi muntah kalau
dinilai banyak dimulut, saran: dibuat kemana
yang lebih baik.

E. Pernyataan Panelis

Saya menyatakan bahwa penilaian ini diberikan berdasarkan pengamatan dan pengalaman pribadi setelah mencicipi sampel *loloh kunyit*.

Tanggal : 1 / 03 / 2026

(Irene Toda Widi)
 Nama*

LEMBAR INSTRUMEN UJI ORGANOLEPTIK

Produk: Loloh Kunyit Desa Bengkulu

Judul Penelitian:

Eksplorasi Fitokimia Kunyit (*Curcuma Longa* L.) Dan Praktik Etnofarmasi Desa Bengkulu Untuk Pencegahan Kencing Manis Sebagai Suplemen Pembelajaran Farmakognosi Di SMK Farmasi

Peneliti : Putri Layani Gea

NIM : 2213031009

A. DATA PANELIS

Nama Lengkap : Abdi Putra Lawoto

Umur : 23 Tahun

Jenis Kelamin : ☐ L ☒ P

Panelis Ke - : 15

Tanggal Uji : 1 / 3 / 2026

B. INTRUKSI PENGISI:

1. Amati satu sampel loloh kunyit (± 20 ml) 1 $\frac{1}{2}$ Sendok makan dalam gelas plastik bening
2. Nilai secara berurutan :
Warna $\rightarrow$ Aroma (hirup) $\rightarrow$ Rasa (Minum 1-2 sdt) $\rightarrow$ Tekstur $\rightarrow$ Rasa sisa
3. Beri tanda centang ($\checkmark$) pada deskripsi yang paling sesuai
4. Bilas mulut dengan air putih sebelum dan sesudah pengujian.
5. Tulis komentar/saran di kolom yang disediakan
6. Isi dan tanda tangani lembar ini setelah selesai melakukan penilaian.

C. TABEL PENGAMATAN DESKRIPTIF

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai ($\checkmark$)	Keterangan (Jika Ada)
1.	Warna	☐ kuning cerah ☒ Kuning kecoklatan ☐ Coklat kekuningan ☐ keruh ☐ lainnya	
2.	Aroma	☒ Khas kunyit ☐ Aroma herbal ☐ Sedikit asam ☐ Tidak berbau ☐ lainnya	
3.	Rasa	☐ Pahit ringan ☒ Pahit sedang ☐ Manis ☐ Asam	

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (✓)	Keterangan (Jika Ada)
		☐ lainnya	
4.	Tekstur/ Konsistensi	☒ Enceer ☐ Agak kental ☐ Kental ☐ Terdapat endapan ☐ lainnya	
5.	Rasa Sisa (Aftertaste)	☒ Segar ☐ Pahit tersisa ☐ Asam tersisa ☐ Netral ☐ lainnya	

D. Komentar / Saran Panelis

Sangat baik untuk kesehatan

E. Pernyataan Panelis

Saya menyatakan bahwa penilaian ini diberikan berdasarkan pengamatan dan pengalaman pribadi setelah mencicipi sampel *loloh kunyit*.

Tanggal : 1/03 / 2026



(Nama: Abdi Purba Hario)

LEMBAR INSTRUMEN UJI ORGANOLEPTIK

Produk: Loloh Kunyit Desa Bengkulu

Judul Penelitian:

Eksplorasi Fitokimia Kunyit (*Curcuma Longa* L.) Dan Praktik Etnofarmasi Desa Bengkulu Untuk Pencegahan Kencing Manis Sebagai Suplemen Pembelajaran Farmakognosi Di SMK Farmasi

Peneliti : Putri Layani Gea

NIM : 2213031009

A. DATA PANELIS

Nama Lengkap : Juwandian gulo
 Umur : 21 Tahun
 Jenis Kelamin : ☐ L ☒ P
 Panelis Ke - : 16
 Tanggal Uji : 1 / 03 / 2026

B. INTRUKSI PENGISI:

- Amati satu sampel loloh kunyit (± 20 ml) 1 ½ Sendok makan dalam gelas plastik bening
- Nilai secara berurutan :
 Warna → Aroma (hirup) → Rasa (Minum 1-2 sdt) → Tekstur → Rasa sisa
- Beri tanda centang (✓) pada deskripsi yang paling sesuai
- Bilas mulut dengan air putih sebelum dan sesudah pengujian.
- Tulis komentar/saran di kolom yang disediakan
- Isi dan tanda tangani lembar ini setelah selesai melakukan penilaian.

C. TABEL PENGAMATAN DESKRIPTIF

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (✓)	Keterangan (Jika Ada)
1.	Warna	☐ kuning cerah ☒ Kuning kecoklatan ☒ Coklat kekuningan ☐ keruh ☐ lainnya	
2.	Aroma	☒ Khas kunyit ☒ Aroma herbal ☐ Sedikit asam ☐ Tidak berbau ☐ lainnya	
3.	Rasa	☐ Pahit ringan ☐ Pahit sedang ☒ Manis ☒ Asam	

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (✓)	Keterangan (Jika Ada)
		☐ lainnya	
4.	Tekstur/ Konsistensi	☒ Encer ☐ Agak kental ☐ Kental ☐ Terdapat endapan ☐ lainnya	
5.	Rasa Sisa (Aftertaste)	☒ Segar ☐ Pahit tersisa ☐ Asam tersisa ☐ Netral ☐ lainnya	

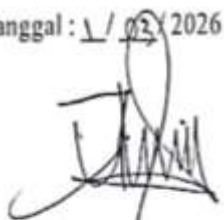
D. Komentar / Saran Panelis

Sangat Baik

E. Pernyataan Panelis

Saya menyatakan bahwa penilaian ini diberikan berdasarkan pengamatan dan pengalaman pribadi setelah mencicipi sampel *loloh* kunyit.

Tanggal : 1 / 03 / 2026


 (Juwidian Gito)
 Nama*

LEMBAR INSTRUMEN UJI ORGANOLEPTIK

Produk: Loloh Kunyit Desa Bengkulu

Judul Penelitian:

Eksplorasi Fitokimia Kunyit (*Curcuma Longa L.*) Dan Praktik Etnofarmasi Desa Bengkulu Untuk Pencegahan Kencing Manis Sebagai Suplemen Pembelajaran Farmakognosi Di SMK Farmasi

Peneliti : Putri Layani Gea

NIM : 2213031009

A. DATA PANELIS

Nama Lengkap : Eynes Theodora Lawalo
 Umur : 22 Tahun
 Jenis Kelamin : ☐ L ☒ P
 Panelis Ke - : 17
 Tanggal Uji : 01 / 03 / 2026

B. INTRUKSI PENGISI:

1. Amati satu sampel loloh kunyit (± 20 ml) 1 ½ Sendok makan dalam gelas plastik bening
2. Nilai secara berurutan :
 Warna → Aroma (hirup) → Rasa (Minum 1-2 sdt) → Tekstur → Rasa sisa
3. Beri tanda centang (✓) pada deskripsi yang paling sesuai
4. Bilas mulut dengan air putih sebelum dan sesudah pengujian.
5. Tulis komentar/saran di kolom yang disediakan
6. Isi dan tanda tangani lembar ini setelah selesai melakukan penilaian.

C. TABEL PENGAMATAN DESKRIPTIF

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (✓)	Keterangan (Jika Ada)
1.	Warna	☐ kuning cerah ☒ Kuning kecoklatan ☒ Coklat kekuningan ☐ keruh ☐ lainnya	
2.	Aroma	☒ Khas kunyit ☒ Aroma herbal ☐ Sedikit asam ☐ Tidak berbau ☐ lainnya	
3.	Rasa	☐ Pahit ringan ☒ Pahit sedang ☐ Manis ☐ Asam	

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (✓)	Keterangan (Jika Ada)
		☐ lainnya	
4.	Tekstur/ Konsistensi	☒ Encer ☐ Agak kental ☐ Kental ☐ Terdapat endapan ☐ lainnya	
5.	Rasa Sisa (Aftertaste)	☐ Segar ☐ Pahit tersisa ☐ Asam tersisa ☒ Netral ☐ lainnya	

D. Komentar / Saran Panelis

Setelah saya minum laloh kunyit rasanya menyegarkan dan baik untuk kesehatan.

E. Pernyataan Panelis

Saya menyatakan bahwa penilaian ini diberikan berdasarkan pengamatan dan pengalaman pribadi setelah mencicipi sampel laloh kunyit.

Tanggal : 01/03/2026


 (Eques Theodora Lawalo)
 Nama*

LEMBAR INSTRUMEN UJI ORGANOLEPTIK

Produk: Loloh Kunyit Desa Bengkulu

Judul Penelitian:

Eksplorasi Fitokimia Kunyit (*Curcuma Longa* L.) Dan Praktik Etnofarmasi Desa Bengkulu Untuk Pencegahan Kencing Manis Sebagai Suplemen Pembelajaran Farmakognosi Di SMK Farmasi

Peneliti : Putri Layani Gea

NIM : 2213031009

A. DATA PANELIS

Nama Lengkap : Helsen Michael zuschnell laia
 Umur : 22 Tahun
 Jenis Kelamin : ☒ L ☐ P
 Panelis Ke - : 18
 Tanggal Uji : 01 / 03 / 2026

B. INTRUKSI PENGISI:

1. Amati satu sampel loloh kunyit (± 20 ml) 1 $\frac{1}{2}$ Sendok makan dalam gelas plastik bening
2. Nilai secara berurutan :
Warna $\rightarrow$ Aroma (hirup) $\rightarrow$ Rasa (Minum 1-2 sdt) $\rightarrow$ Tekstur $\rightarrow$ Rasa sisa
3. Beri tanda centang ($\checkmark$) pada deskripsi yang paling sesuai
4. Bilas mulut dengan air putih sebelum dan sesudah pengujian.
5. Tulis komentar/saran di kolom yang disediakan
6. Isi dan tanda tangani lembar ini setelah selesai melakukan penilaian.

C. TABEL PENGAMATAN DESKRIPTIF

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai ($\checkmark$)		Keterangan (Jika Ada)
1.	Warna	☐ Kuning cerah ☒ Kuning kecoklatan ☒ Coklat kekuningan ☐ keruh ☐ lainnya		
2.	Aroma	☒ Khas kunyit ☒ Aroma herbal ☐ Sedikit asam ☐ Tidak berbau ☐ lainnya		
3.	Rasa	☐ Pahit ringan ☒ Pahit sedang ☐ Manis ☐ Asam		

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (√)	Keterangan (Jika Ada)
		☐ lainnya	
4.	Tekstur/ Konsistensi	☐ Encer ☐ Agak kental ☐ Kental ☒ Terdapat endapan ☐ lainnya	
5.	Rasa Sisa (Aftertaste)	☐ Segar ☐ Pahit tersisa ☐ Asam tersisa ☒ Netral ☐ lainnya	

D. Komentar / Saran Panelis

Sangat Rekomendasi untuk dikonsumsi

E. Pernyataan Panelis

Saya menyatakan bahwa penilaian ini diberikan berdasarkan pengamatan dan pengalaman pribadi setelah mencicipi sampel *loloh* kunyit.

Tanggal : 01 / 03 / 2026


 (Helfen M.2. Lala)
Nama*.....

LEMBAR INSTRUMEN UJI ORGANOLEPTIK

Produk: Loloh Kunyit Desa Bengkulu

Judul Penelitian:

Eksplorasi Fitokimia Kunyit (*Curcuma Longa* L.) Dan Praktik Etnofarmasi Desa Bengkulu Untuk Pencegahan Kencing Manis Sebagai Suplemen Pembelajaran Farmakognosi Di SMK Farmasi

Peneliti : Putri Layani Gea

NIM : 2213031009

A. DATA PANELIS

Nama Lengkap : ~~KRISTEN~~ JUNI ANTARI
 Umur : 26 Tahun
 Jenis Kelamin : ☐ L ☒ P
 Panelis Ke - : 19
 Tanggal Uji : 1 / 03 / 2026

B. INTRUKSI PENGISI:

1. Amati satu sampel loloh kunyit (± 20 ml) 1 ½ Sendok makan dalam gelas plastik bening
2. Nilai secara berurutan :
 Warna → Aroma (hirup) → Rasa (Minum 1-2 sdt) → Tekstur → Rasa sisa
3. Beri tanda centang (✓) pada deskripsi yang paling sesuai
4. Bilas mulut dengan air putih sebelum dan sesudah pengujian.
5. Tulis komentar/saran di kolom yang disediakan
6. Isi dan tanda tangani lembar ini setelah selesai melakukan penilaian.

C. TABEL PENGAMATAN DESKRIPTIF

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (✓)	Keterangan (Jika Ada)
1.	Warna	☐ kuning cerah ☒ Kuning kecoklatan ☐ Coklat kekuningan ☐ keruh ☐ lainnya	
2.	Aroma	☐ Khas kunyit ☐ Aroma herbal ☒ Sedikit asam ☐ Tidak berbau ☐ lainnya	
3.	Rasa	☒ Pahit ringan ☐ Pahit sedang ☐ Manis ☐ Asam	

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (✓)	Keterangan (Jika Ada)
		☐ lainnya	
4.	Tekstur/ Konsistensi	☒ Lencer ☐ Agak kental ☐ Kental ☐ Terdapat cendapan ☐ lainnya	
5.	Rasa Sisa (Aftertaste)	☐ Segar ☐ Pahit tersisa ☐ Asam tersisa ☒ Netral ☐ lainnya	

D. Komentar / Saran Panelis

Menurut saya untuk rasa sudah lumayan enak
 Cuman kurang pekat sedikit

E. Pernyataan Panelis

Saya menyatakan bahwa penilaian ini diberikan berdasarkan pengamatan dan pengalaman pribadi setelah mencicipi sampel *loloh* kunyit.

Tanggal : 103 / 2026

()
 Nama* _____
 Kapten Juna Murtana

LEMBAR INSTRUMEN UJI ORGANOLEPTIK

Produk: Loloh Kunyit Desa Bengkulu

Judul Penelitian:

Eksplorasi Fitokimia Kunyit (*Curcuma Longa* L.) Dan Praktik Etnofarmasi Desa Bengkulu Untuk Pencegahan Kencing Manis Sebagai Suplemen Pembelajaran Farmakognosi Di SMK Farmasi

Peneliti : Putri Layani Gea

NIM : 2213031009

A. DATA PANELIS

Nama Lengkap : *Kadek Puri Prakarsini*

Umur : *32* Tahun

Jenis Kelamin : ☐ L ☒ P

Panelis Ke - : *20*

Tanggal Uji : *1* / *3* / 2026

B. INTRUKSI PENGISI:

1. Amati satu sampel loloh kunyit (≈ 20 ml) 1 ½ Sendok makan dalam gelas plastik bening
2. Nilai secara berurutan :
Warna → Aroma (hirup) → Rasa (Minum 1-2 sdt) → Tekstur → Rasa sisa
3. Beri tanda centang (✓) pada deskripsi yang paling sesuai
4. Bilas mulut dengan air putih sebelum dan sesudah pengujian.
5. Tulis komentar/saran di kolom yang disediakan
6. Isi dan tanda tangani lembar ini setelah selesai melakukan penilaian.

C. TABEL PENGAMATAN DESKRIPTIF

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (✓)	Keterangan (Jika Ada)
1.	Warna	☐ kuning cerah ☒ Kuning kecoklatan ☐ Coklat kekuningan ☐ keruh ☐ lainnya	
2.	Aroma	☐ Khas kunyit ☐ Aroma herbal ☒ Sedikit asam ☐ Tidak berbau ☐ lainnya	
3.	Rasa	☒ Pahit ringan ☐ Pahit sedang ☐ Manis ☐ Asam	

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (✓)	Keterangan (Jika Ada)
		☐ lainnya	
4.	Tekstur/ Konsistensi	☒ Lencer ☐ Agak kental ☐ Kental ☐ Terdapat cendapan ☐ lainnya	
5.	Rasa Sisa (Aftertaste)	☐ Segar ☐ Pahit tersisa ☐ Asam tersisa ☒ Netral ☐ lainnya	

D. Komentar / Saran Panelis

Menurut saya untuk rasa sudah lumayan enak:
 Cuman kurang sedikit sedikit

E. Pernyataan Panelis

Saya menyatakan bahwa penilaian ini diberikan berdasarkan pengamatan dan pengalaman pribadi setelah mencicipi sampel *loloh* kunyit.

Tanggal : 10/03 / 2026

()
 Nama* _____
 KIRBY: JUNA ANTARA

LEMBAR INSTRUMEN UJI ORGANOLEPTIK

Produk: Loloh Kunyit Desa Bengkulu

Judul Penelitian:

Eksplorasi Fitokimia Kunyit (*Curcuma Longa L.*) Dan Praktik Etnofarmasi Desa Bengkulu Untuk Pencegahan Kencing Manis Sebagai Suplemen Pembelajaran Farmakognosi Di SMK Farmasi

Peneliti : Putri Layani Gea NIM : 2213031009

A. DATA PANELIS

Nama Lengkap : Ni. Leadek peni virginantini
 Umur : 39 Tahun
 Jenis Kelamin : ☐ L ☒ P
 Panelis Ke - : 2^a
 Tanggal Uji : 01 / 03 / 2026

B. INTRUKSI PENGISI:

1. Amati satu sampel loloh kunyit (± 20 ml) 1 ½ Sendok makan dalam gelas plastik bening
2. Nilai secara berurutan :
 Warna → Aroma (hirup) → Rasa (Minum 1-2 sdt) → Tekstur → Rasa sisa
3. Beri tanda centang (✓) pada deskripsi yang paling sesuai
4. Bilas mulut dengan air putih sebelum dan sesudah pengujian.
5. Tulis komentar/saran di kolom yang disediakan
6. Isi dan tanda tangani lembar ini setelah selesai melakukan penilaian.

C. TABEL PENGAMATAN DESKRIPTIF

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (✓)	Keterangan (Jika Ada)
1.	Warna	☐ kuning cerah ☐ Kuning kecoklatan ☒ Coklat kekuningan ☐ keruh ☐ lainnya	
2.	Aroma	☒ Khas kunyit ☒ Aroma herbal ☐ Sedikit asam ☐ Tidak berbau ☐ lainnya	
3.	Rasa	☐ Pahit ringan ☒ Pahit sedang ☐ Manis ☐ Asam	

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (√)	Keterangan (Jika Ada)
		☐ lainnya	
4.	Tekstur/ Konsistensi	☒ Encer ☐ Agak kental ☐ Kental ☐ Terdapat endapan ☐ lainnya	
5.	Rasa Sisa (Aftertaste)	☐ Segar ☐ Pahit tersisa ☐ Asam tersisa ☒ Netral ☐ lainnya	

D. Komentar / Saran Panelis

Menurut Saya rasa sudah lumayan.
 Hanya rasa kunyit nya agak kurang kental lagi sedikit

E. Pernyataan Panelis

Saya menyatakan bahwa penilaian ini diberikan berdasarkan pengamatan dan pengakuan pribadi setelah mencicipi sampel *loloh kunyit*.

Tanggal : 1/03/2026


 (Nama : Kadek Dwi Praharsini)

LEMBAR INSTRUMEN UJI ORGANOLEPTIK

Produk: Loloh Kunyit Desa Bengkulu

Judul Penelitian:

Eksplorasi Fitokimia Kunyit (*Curcuma Longa L.*) Dan Praktik Etnofarmasi Desa Bengkulu Untuk Pencegahan Kencing Manis Sebagai Suplemen Pembelajaran Farmakognosi Di SMK Farmasi

Peneliti : Putri Layani Gea

NIM : 2213031009

A. DATA PANELIS

Nama Lengkap : *Warisman Falehu*
 Umur : *30* Tahun
 Jenis Kelamin : ☒ L ☐ P
 Panelis Ke - : *22*
 Tanggal Uji : *___* / *___* / 2026

B. INTRUKSI PENGISI:

1. Amati satu sampel loloh kunyit (± 20 ml) 1 ½ Sendok makan dalam gelas plastik bening
2. Nilai secara berurutan :
Warna → Aroma (hirup) → Rasa (Minum 1-2 sdt) → Tekstur → Rasa sisa
3. Beri tanda centang (✓) pada deskripsi yang paling sesuai
4. Bilas mulut dengan air putih sebelum dan sesudah pengujian.
5. Tulis komentar/saran di kolom yang disediakan
6. Isi dan tanda tangani lembar ini setelah selesai melakukan penilaian.

C. TABEL PENGAMATAN DESKRIPTIF

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (✓)	Keterangan (Jika Ada)
1.	Warna	☒ kuning cerah ☐ Kuning kecoklatan ☐ Coklat kekuningan ☐ keruh ☐ lainnya	
2.	Aroma	☒ Khas kunyit ☐ Aroma herbal ☐ Sedikit asam ☐ Tidak berbau ☐ lainnya	
3.	Rasa	☐ Pahit ringan ☒ Pahit sedang ☐ Manis ☐ Asam	

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (✓)	Keterangan (Jika Ada)
		☐ lainnya	
4.	Tekstur/ Konsistensi	☒ Encer ☐ Agak kental ☐ Kental ☐ Terdapat endapan ☐ lainnya	
5.	Rasa Sisa (Aftertaste)	☒ Segar ☐ Pahit terisa ☐ Asam terisa ☐ Netral ☐ lainnya	

D. Komentar / Saran Panelis

Sangat baik untuk kesehatan.

E. Pernyataan Panelis

Saya menyatakan bahwa penilaian ini diberikan berdasarkan pengamatan dan pengalaman pribadi setelah mencicipi sampel *loloh kunyit*.

Tanggal: 01 / 03 / 2026


 (W. Arisman 2026)

LEMBAR INSTRUMEN UJI ORGANOLEPTIK

Produk: Loloh Kunyit Desa Bengkulu

Judul Penelitian:

Eksplorasi Fitokimia Kunyit (*Curcuma Longa* L.) Dan Praktik Etnofarmasi Desa Bengkulu Untuk Pencegahan Kencing Manis Sebagai Suplemen Pembelajaran Farmakognosi Di SMK Farmasi

Peneliti : Putri Layani Gea

NIM : 2213031009

A. DATA PANELIS

Nama Lengkap : Kadek Sarinadi
 Umur : 47 Tahun
 Jenis Kelamin : ☐ L ☒ P
 Panelis Ke - : 23
 Tanggal Uji : / / 2026

B. INTRUKSI PENGISI:

- Amati satu sampel loloh kunyit (± 20 ml) 1 ½ Sendok makan dalam gelas plastik bening
- Nilai secara berurutan :
 Warna → Aroma (hirup) → Rasa (Minum 1-2 sdt) → Tekstur → Rasa sisa
- Beri tanda centang (✓) pada deskripsi yang paling sesuai
- Bilas mulut dengan air putih sebelum dan sesudah pengujian.
- Tulis komentar/saran di kolom yang disediakan
- Isi dan tanda tangani lembar ini setelah selesai melakukan penilaian.

C. TABEL PENGAMATAN DESKRIPTIF

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (✓)	Keterangan (Jika Ada)
1.	Warna	☒ kuning cerah ☐ Kuning kecoklatan ☐ Coklat kekuningan ☐ keruh ☐ lainnya	
2.	Aroma	☒ Khas kunyit ☐ Aroma herbal ☐ Sedikit asam ☐ Tidak berbau ☐ lainnya	
3.	Rasa	☐ Pahit ringan ☒ Pahit sedang ☐ Manis ☐ Asam	

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (✓)	Keterangan (Jika Ada)
		☐ lainnya	
4.	Tekstur/ Konsistensi	☒ Lumer ☐ Agak kental ☐ Kental ☐ Terdapat endapan ☐ lainnya	
5.	Rasa Sisa (Aftertaste)	☐ Segar ☐ Pahit tersisa ☐ Asam tersisa ☒ Netral ☐ lainnya	

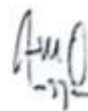
D. Komentar / Saran Panelis

Sangat bagus produknya, baik untuk dikonsumsi
dipagi hari.

E. Pernyataan Panelis

Saya menyatakan bahwa penilaian ini diberikan berdasarkan pengamatan dan pengalaman pribadi setelah mencicipi sampel *loloh* kunyit.

Tanggal : 1 / 02 / 2026



(Kadek Sarinadi)
 Nama

LEMBAR INSTRUMEN UJI ORGANOLEPTIK

Produk: Loloh Kunyit Desa Bengkulu

Judul Penelitian:

Eksplorasi Fitokimia Kunyit (*Curcuma Longa L.*) Dan Praktik Etnofarmasi Desa Bengkulu Untuk Pencegahan Kencing Manis Sebagai Suplemen Pembelajaran Farmakognosi Di SMK Farmasi

Peneliti : Putri Layani Gea

NIM : 2213031009

A. DATA PANELIS

Nama Lengkap : Made Anipa

Umur : 50 Tahun

Jenis Kelamin : ☒ L ☐ P

Panelis Ke - : 24

Tanggal Uji : ____ / ____ / 2026

B. INTRUKSI PENGISI:

1. Amati satu sampel loloh kunyit (± 20 ml) 1 $\frac{1}{2}$ Sendok makan dalam gelas plastik bening
2. Nilai secara berurutan :
Warna $\rightarrow$ Aroma (hirup) $\rightarrow$ Rasa (Minum 1-2 sdt) $\rightarrow$ Tekstur $\rightarrow$ Rasa sisa
3. Beri tanda centang ($\checkmark$) pada deskripsi yang paling sesuai
4. Bilas mulut dengan air putih sebelum dan sesudah pengujian.
5. Tulis komentar/saran di kolom yang disediakan
6. Isi dan tanda tangani lembar ini setelah selesai melakukan penilaian.

C. TABEL PENGAMATAN DESKRIPTIF

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai ($\checkmark$)	Keterangan (Jika Ada)
1.	Warna	☒ kuning cerah ☐ Kuning kecoklatan ☐ Coklat kekuningan ☐ keruh ☐ lainnya	
2.	Aroma	☒ Khas kunyit ☐ Aroma herbal ☐ Sedikit asam ☐ Tidak berbau ☐ lainnya	
3.	Rasa	☐ Pahit ringan ☒ Pahit sedang ☐ Manis ☐ Asam	

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (√)	Keterangan (Jika Ada)
		☐ lainnya	
4.	Tekstur/ Konsistensi	☒ Encer ☐ Agak kental ☐ Kental ☐ Terdapat endapan ☐ lainnya	
5.	Rasa Sisa (Aftertaste)	☒ Segar ☐ Pahit tersisa ☐ Asam tersisa ☐ Netral ☐ lainnya	

D. Komentar / Saran Panelis

bagus untuk Penyakit Gula darah tinggi
karna gula nya tidak terlalu.

E. Pernyataan Panelis

Saya menyatakan bahwa penilaian ini diberikan berdasarkan pengamatan dan pengalaman pribadi setelah mencicipi sampel *loloh kunyit*.

Tanggal : 1 / 03 / 2026



(Made Anika)
Nama*.....

LEMBAR INSTRUMEN UJI ORGANOLEPTIK

Produk: Loloh Kunyit Desa Bengkala

Judul Penelitian:

Eksplorasi Fitokimia Kunyit (*Curcuma Longa* L.) Dan Praktik Etnofarmasi Desa Bengkala Untuk Pencegahan Kencing Manis Sebagai Suplemen Pembelajaran Farmakognosi Di SMK Farmasi

Peneliti : Putri Layani Gea

NIM : 2213031009

A. DATA PANELIS

Nama Lengkap : Komang dane
 Umur : 66 Tahun
 Jenis Kelamin : ☒ L ☐ P
 Panelis Ke - : 25
 Tanggal Uji : ____/____/2026

B. INTRUKSI PENGISI:

1. Amati satu sampel loloh kunyit (± 20 ml) 1 $\frac{1}{2}$ Sendok makan dalam gelas plastik bening
2. Nilai secara berurutan :
 Warna $\rightarrow$ Aroma (hirup) $\rightarrow$ Rasa (Minum 1-2 sdt) $\rightarrow$ Tekstur $\rightarrow$ Rasa sisa
3. Beri tanda centang ($\checkmark$) pada deskripsi yang paling sesuai
4. Bilas mulut dengan air putih sebelum dan sesudah pengujian.
5. Tulis komentar/saran di kolom yang disediakan
6. Isi dan tanda tangani lembar ini setelah selesai melakukan penilaian.

C. TABEL PENGAMATAN DESKRIPTIF

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai ($\checkmark$)		Keterangan (Jika Ada)
1.	Warna	☒ Kuning cerah	☒ Kuning kecoklatan	
		☐ Coklat kekuningan	☐ keruh	
		☐ lainnya		
2.	Aroma	☒ Khas kunyit	☐ Aroma herbal	
		☐ Sedikit asam	☐ Tidak berbau	
		☐ lainnya		
3.	Rasa	☐ Pahit ringan	☒ Pahit sedang	
		☐ Manis	☐ Asam	

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (✓)	Keterangan (Jika Ada)
		☐ lainnya	
4.	Tekstur/ Konsistensi	☐ Encer ☒ Agak kental ☐ Kental ☒ Terdapat endapan ☐ lainnya	
5.	Rasa Sisa (Aftertaste)	☐ Segar ☐ Pahit tersisa ☐ Asam tersisa ☒ Netral ☐ lainnya	

D. Komentar / Saran Panelis

*sangat baik untuk dikonsumsi terutama seperti ini
sangat baik, untuk memperbaiki stamina tubuh.*

E. Pernyataan Panelis

Saya menyatakan bahwa penilaian ini diberikan berdasarkan pengamatan dan pengalaman pribadi setelah mencicipi sampel *loloh kunyit*.

Tanggal : / / 2026



(*Komang Dahi*)

Nama*.....

LEMBAR INSTRUMEN UJI ORGANOLEPTIK

Produk: Loloh Kunyit Desa Bengkulu

Judul Penelitian:

Eksplorasi Fitokimia Kunyit (*Curcuma Longa* L.) Dan Praktik Etnofarmasi Desa Bengkulu Untuk Pencegahan Kencing Manis Sebagai Suplemen Pembelajaran Farmakognosi Di SMK Farmasi

Peneliti : Putri Layani Gea

NIM : 2213031009

A. DATA PANELIS

Nama Lengkap : Kadek Fami
 Umur : 65 Tahun
 Jenis Kelamin : ☐ L ☒ P
 Panelis Ke - : 26
 Tanggal Uji : 1 / 03 / 2026

B. INTRUKSI PENGISI:

1. Amati satu sampel loloh kunyit (± 20 ml) 1 $\frac{1}{2}$ Sendok makan dalam gelas plastik bening
2. Nilai secara berurutan :
 Warna $\rightarrow$ Aroma (hirup) $\rightarrow$ Rasa (Minum 1-2 sdt) $\rightarrow$ Tekstur $\rightarrow$ Rasa sisa
3. Beri tanda centang ($\checkmark$) pada deskripsi yang paling sesuai
4. Bilas mulut dengan air putih sebelum dan sesudah pengujian.
5. Tulis komentar/saran di kolom yang disediakan
6. Isi dan tanda tangani lembar ini setelah selesai melakukan penilaian.

C. TABEL PENGAMATAN DESKRIPTIF

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai ($\checkmark$)	Keterangan (Jika Ada)
1.	Warna	☐ kuning cerah ☒ Kuning kecoklatan ☒ Coklat kekuningan ☐ keruh ☐ lainnya	
2.	Aroma	☒ Khas kunyit ☒ Aroma herbal ☐ Sedikit asam ☐ Tidak berbau ☐ lainnya	
3.	Rasa	☐ Pahit ringan ☒ Pahit sedang ☐ Manis ☐ Asam	

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (√)	Keterangan (Jika Ada)
		☐ lainnya	
4.	Tekstur/ Konsistensi	☒ Lencer ☐ Agak kentul ☐ Kental ☐ Terdapat endapan ☐ lainnya	
5.	Rasa Sisa (Aftertaste)	☒ Segar ☐ Pahit tersisa ☐ Asam tersisa ☐ Netral ☐ lainnya	

D. Komentar / Saran Panelis

*Sangat baik untuk kesehatan, bagus untuk
penyakit gigi, sangat dianjurkan untuk oral-
care RS.*

E. Pernyataan Panelis

Saya menyatakan bahwa penilaian ini diberikan berdasarkan pengamatan dan pengalaman pribadi setelah mencicipi sampel *loloh kunyit*.

Tanggal : 1 / 03 / 2026


(Kadik-lami)

LEMBAR INSTRUMEN UJI ORGANOLEPTIK

Produk: Loloh Kunyit Desa Bengkala

Judul Penelitian:

Eksplorasi Fitokimia Kunyit (*Curcuma Longa* L.) Dan Praktik Etnofarmasi Desa Bengkala Untuk Pencegahan Kencing Manis Sebagai Suplemen Pembelajaran Farmakognosi Di SMK Farmasi

Peneliti : Putri Layani Gea

NIM : 2213031009

A. DATA PANELIS

Nama Lengkap : ketut suka aria
 Umur : 41 Tahun
 Jenis Kelamin : ☒ L ☐ P
 Panelis Ke - : 27
 Tanggal Uji : 1 / 03 / 2026

B. INTRUKSI PENGISI:

1. Amati satu sampel loloh kunyit (± 20 ml) 1 $\frac{1}{2}$ Sendok makan dalam gelas plastik bening
2. Nilai secara berurutan :
 Warna $\rightarrow$ Aroma (hirup) $\rightarrow$ Rasa (Minum 1-2 sdt) $\rightarrow$ Tekstur $\rightarrow$ Rasa sisa
3. Beri tanda centang ($\checkmark$) pada deskripsi yang paling sesuai
4. Bilas mulut dengan air putih sebelum dan sesudah pengujian.
5. Tulis komentar/saran di kolom yang disediakan
6. Isi dan tanda tangani lembar ini setelah selesai melakukan penilaian.

C. TABEL PENGAMATAN DESKRIPTIF

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai ($\checkmark$)		Keterangan (Jika Ada)
1.	Warna	☐ kuning cerah ☒ Kuning kecoklatan ☒ Coklat kekuningan ☐ keruh ☐ lainnya		
2.	Aroma	☒ Khas kunyit ☒ Aroma herbal ☐ Sedikit asam ☐ Tidak berbau ☐ lainnya		
3.	Rasa	☐ Pahit ringan ☒ Pahit sedang ☐ Manis ☐ Asam		

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (✓)	Keterangan (Jika Ada)
		☐ lainnya	
4.	Tekstur/ Konsistensi	☒ Encer ☐ Agak kental ☐ Kental ☐ Terdapat endapan ☐ lainnya	
5.	Rasa Sisa (Aftertaste)	☒ Segar ☐ Pahit tersisa ☐ Asam tersisa ☐ Netral ☐ lainnya	

D. Komentar / Saran Panelis

*Sampel amarah Produknya tidak pahit / tidak
laku untuk diminum karena rasanya tidak
pahit, membuat lebih segar.*

E. Pernyataan Panelis

Saya menyatakan bahwa penilaian ini diberikan berdasarkan pengamatan dan pengalaman pribadi setelah mencicipi sampel *loloh* kunyit.

Tanggal : 1 / 03 / 2026

(*Sukra Arta*)
 Nama*


LEMBAR INSTRUMEN UJI ORGANOLEPTIK

Produk: Loloh Kunyit Desa Bengkala

Judul Penelitian:

Eksplorasi Fitokimia Kunyit (*Curcuma Longa L.*) Dan Praktik Etnofarmasi Desa Bengkala Untuk Pencegahan Kencing Manis Sebagai Suplemen Pembelajaran Farmakognosi Di SMK Farmasi

Peneliti : Putri Layani Gea

NIM : 2213031009

A. DATA PANELIS

Nama Lengkap : Putu Sumerta Dora
 Umur : 24 Tahun
 Jenis Kelamin : ☒ L ☐ P
 Panelis Ke - : 28
 Tanggal Uji : 1 / 03 / 2026

B. INTRUKSI PENGISI:

- Amati satu sampel loloh kunyit (± 20 ml) 1 $\frac{1}{2}$ Sendok makan dalam gelas plastik bening
- Nilai secara berurutan :
 Warna $\rightarrow$ Aroma (hirup) $\rightarrow$ Rasa (Minum 1-2 sdt) $\rightarrow$ Tekstur $\rightarrow$ Rasa sisa
- Beri tanda centang ($\checkmark$) pada deskripsi yang paling sesuai
- Bilas mulut dengan air putih sebelum dan sesudah pengujian.
- Tulis komentar/saran di kolom yang disediakan
- Isi dan tanda tangani lembar ini setelah selesai melakukan penilaian.

C. TABEL PENGAMATAN DESKRIPTIF

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai ($\checkmark$)	Keterangan (Jika Ada)
1.	Warna	☒ kuning cerah ☒ Kuning kecoklatan ☐ Coklat kekuningan ☐ keruh ☐ lainnya	
2.	Aroma	☒ Khas kunyit ☐ Aroma herbal ☐ Sedikit asam ☐ Tidak berbau ☐ lainnya	
3.	Rasa	☒ Pahit ringan ☐ Pahit sedang ☐ Manis ☐ Asam	

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (✓)	Keterangan (Jika Ada)
		☐ lainnya	
4.	Tekstur/ Konsistensi	☐ Encer ☒ Agak kental ☐ Kental ☒ Terdapat cendapan ☐ lainnya	
5.	Rasa Sisa (Aftertaste)	☒ Segar ☐ Pahit tersisa ☐ Asam tersisa ☐ Netral ☐ lainnya	

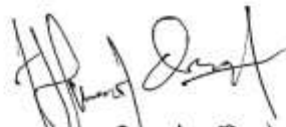
D. Komentar / Saran Panelis

untuk ukuran sudah ideal. Untuk kemasan merek kelola diperhatikan lagi

E. Pernyataan Panelis

Saya menyatakan bahwa penilaian ini diberikan berdasarkan pengamatan dan pengalaman pribadi setelah mencicipi sampel *loloh* kunyit.

Tanggal : 1 / 03 / 2026


 Nama: Putu Smita Dadi

LEMBAR INSTRUMEN UJI ORGANOLEPTIK

Produk: Loloh Kunyit Desa Bengkulu

Judul Penelitian:

Eksplorasi Fitokimia Kunyit (*Curcuma Longa* L.) Dan Praktik Etnofarmasi Desa Bengkulu Untuk Pencegahan Kencing Manis Sebagai Suplemen Pembelajaran Farmakognosi Di SMK Farmasi

Peneliti : Putri Layani Gea

NIM : 2213031009

A. DATA PANELIS

Nama Lengkap : Triyon Wido

Umur : 26 Tahun

Jenis Kelamin : ☒ L ☐ P

Panelis Ke - : 29

Tanggal Uji : 1 / 03 / 2026

B. INTRUKSI PENGISI:

1. Amati satu sampel loloh kunyit (± 20 ml) 1 $\frac{1}{2}$ Sendok makan dalam gelas plastik bening
2. Nilai secara berurutan :
Warna $\rightarrow$ Aroma (hirup) $\rightarrow$ Rasa (Minum 1-2 sdt) $\rightarrow$ Tekstur $\rightarrow$ Rasa sisa
3. Beri tanda centang ($\checkmark$) pada deskripsi yang paling sesuai
4. Bilas mulut dengan air putih sebelum dan sesudah pengujian.
5. Tulis komentar/saran di kolom yang disediakan
6. Isi dan tanda tangani lembar ini setelah selesai melakukan penilaian.

C. TABEL PENGAMATAN DESKRIPTIF

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai ($\checkmark$)	Keterangan (Jika Ada)
1.	Warna	☒ kuning cerah ☐ Kuning kecoklatan ☒ Coklat kekuningan ☐ keruh ☐ lainnya	
2.	Aroma	☒ Khas kunyit ☐ Aroma herbal ☐ Sedikit asam ☐ Tidak berbau ☐ lainnya	
3.	Rasa	☐ Pahit ringan ☒ Pahit sedang ☐ Manis ☐ Asam	

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (√)	Keterangan (Jika Ada)
		☐ lainnya	
4.	Tekstur/ Konsistensi	☒ Encer ☐ Agak kental ☐ Kental ☐ Terdapat endapan ☐ lainnya	
5.	Rasa Sisa (Aftertaste)	☐ Segar ☐ Pahit tersisa ☐ Asam tersisa ☒ Netral ☐ lainnya	

D. Komentar / Saran Panelis

Saran saya adalah lolo ini bisa dipasarkan sesuai
kebutuhan, karena dari formulasi menarik, rasa juga sudah
bagus, apalagi bagus untuk kesehatan

E. Pernyataan Panelis

Saya menyatakan bahwa penilaian ini diberikan berdasarkan pengamatan dan pengalaman pribadi setelah mencicipi sampel lolo kunyit.

Tanggal : 1 / 03 / 2026



(Triyana Lodo)
Nama

LEMBAR INSTRUMEN UJI ORGANOLEPTIK

Produk: Loloh Kunyit Desa Bengkala

Judul Penelitian:

Eksplorasi Fitokimia Kunyit (*Curcuma Longa* L.) Dan Praktik Etnofarmasi Desa Bengkala Untuk Pencegahan Kencing Manis Sebagai Suplemen Pembelajaran Farmakognosi Di SMK Farmasi

Peneliti : Putri Layani Gea

NIM : 2213031009

A. DATA PANELIS

Nama Lengkap : *Yohanis Lato Duka Tana*

Umur : *30* Tahun

Jenis Kelamin : ☒ L ☐ P

Panelis Ke - : *30*

Tanggal Uji : *1 / 07 / 2026*

B. INTRUKSI PENGISI:

1. Amati satu sampel loloh kunyit (± 20 ml) 1 ½ Sendok makan dalam gelas plastik bening
2. Nilai secara berurutan :
Warna → Aroma (hirup) → Rasa (Minum 1-2 sdt) → Tekstur → Rasa sisa
3. Beri tanda centang (✓) pada deskripsi yang paling sesuai
4. Bilas mulut dengan air putih sebelum dan sesudah pengujian.
5. Tulis komentar/saran di kolom yang disediakan
6. Isi dan tanda tangani lembar ini setelah selesai melakukan penilaian.

C. TABEL PENGAMATAN DESKRIPTIF

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (✓)	Keterangan (Jika Ada)
1.	Warna	☐ kuning cerah ☒ Kuning kecoklatan ☐ Coklat kekuningan ☐ keruh ☐ lainnya	
2.	Aroma	☒ Khas kunyit ☐ Aroma herbal ☐ Sedikit asam ☐ Tidak berbau ☐ lainnya	
3.	Rasa	☐ Pahit ringan ☒ Pahit sedang ☐ Manis ☐ Asam	

No.	Parameter	Deskripsi yang sesuai (✓)	Keterangan (Jika Ada)
		☐ lainnya	
4.	Tekstur/ Konsistensi	☒ Encer ☐ Agak kental ☐ Kental ☐ Terdapat endapan ☐ lainnya	
5.	Rasa Sisa (Aftertaste)	☐ Segar ☐ Pahit tersisa ☐ Asam tersisa ☒ Netral ☐ lainnya	

D. Komentar / Saran Panelis

Sangat baik, bagus untuk kesehatan dan cocok untuk
di jual dan di konsumsi banyak orang.

E. Pernyataan Panelis

Saya menyatakan bahwa penilaian ini diberikan berdasarkan pengamatan dan pengalaman pribadi setelah mencicipi sampel *luloh kunyit*.

Tanggal: 11/03/2026

(Yohanis. L.D. Tang)

Lampiran7: Surat Keterangan Penelitian**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Praktisi Herbal Loloh Sakuntala Desa Bengkala, menerangkan bahwa:

Nama : Putri Layani Gea
NIM : 2213031009
Jurusan/Prodi : Kimia/Pendidikan Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas : Pendidikan Ganesha

Memang benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian berupa wawancara dengan judul: **“Eksplorasi Fitokimia Kunyit (*Curcuma longa* L.) Dan Praktik Etnofarmasi Desa Bengkala Untuk Pencegahan Kencing Manis Sebagai Suplemen Pembelajaran Farmakognosi Di Smk Farmasi”**. Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjar Tibah, 24 Februari 2026
Praktisi Herbal

Ni Made Samiasih

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Putri Layani Gea
NIM : 2213031009
Jurusan/Prodi : Kimia/Pendidikan Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas : Pendidikan Ganesha

Memang benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian berupa wawancara dengan judul: **“Eksplorasi Fitokimia Kunyit (*Curcuma longa* L.) Dan Praktik Etnofarmasi Desa Bengkala Untuk Pencegahan Kencing Manis Sebagai Suplemen Pembelajaran Farmakognosi Di Smk Farmasi”**. Keterangan dan informasi yang saya berikan digunakan sebagai data pendukung penelitian sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang saya miliki.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkala,
Narasumber

Wayan Ngarde

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Putri Layani Gea
NIM : 2213031009
Jurusan/Prodi : Kimia/Pendidikan Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas : Pendidikan Ganesha

Memang benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian berupa wawancara dengan judul: **“Eksplorasi Fitokimia Kunyit (*Curcuma longa* L.) Dan Praktik Etnofarmasi Desa Bengkulu Untuk Pencegahan Kencing Manis Sebagai Suplemen Pembelajaran Farmakognosi Di Smk Farmasi”**. Keterangan dan informasi yang saya berikan digunakan sebagai data pendukung penelitian sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang saya miliki.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkala,
Narasumber


I Kadek Rendana

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Putri Layani Gea
NIM : 2213031009
Jurusan/Prodi : Kimia/Pendidikan Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas : Pendidikan Ganesha

Memang benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian berupa wawancara dengan judul: **“Eksplorasi Fitokimia Kunyit (*Curcuma longa* L.) Dan Praktik Etnofarmasi Desa Bengkulu Untuk Pencegahan Kencing Manis Sebagai Suplemen Pembelajaran Farmakognosi Di Smk Farmasi”**. Keterangan dan informasi yang saya berikan digunakan sebagai data pendukung penelitian sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang saya miliki.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkala,
Narasumber

Komang Andayani

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pemerintah Desa Bengkulu, menerangkan bahwa:

Nama : Putri Layani Gea
 NIM : 2213031009
 Jurusan/Prodi : Kimia/Pendidikan Kimia
 Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
 Universitas : Pendidikan Ganesha

Memang benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian berupa wawancara dengan judul: **“Eksplorasi Fitokimia Kunyit (*Curcuma longa* L.) Dan Praktik Etnofarmasi Desa Bengkulu Untuk Pencegahan Kencing Manis Sebagai Suplemen Pembelajaran Farmakognosi Di Smk Farmasi”**. Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bengkala, 24 Februari 2026
 Pemerintah Desa Bengkulu



I. Pade Astika

Lampiran 8: Dokumen Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) KONSENTRASI KEAHLIAN FARMASI KLINIS DAN KOMUNITAS

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Pelayanan Farmasi	Pada akhir fase F, peserta didik mampu memahami prosedur pelayanan farmasi mulai dari cara membaca resep dokter, kalkulasi biaya obat dan perbekalan kesehatan, teknik menyiapkan dan meracik sediaan farmasi, teknik membuat sediaan obat guna keperluan/persediaan obat di apotek dan menyiapkan keperluan sediaan farmasi di rumah sakit, pelayanan obat bebas, terbatas dan perbekalan kesehatan. Peserta didik juga memahami teknik penulisan etiket dan penggunaannya pada kemasan sediaan farmasi, teknik menulis salinan resep, serta teknik dasar Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE).	• Memahami prosedur pelayanan farmasi • Menyiapkan keperluan sediaan farmasi	1. Memahami sediaan obat tradisional terstandarisasi 2. Memahami makroskopis dan mikroskopis pati, rimpang, folium dan fructus. 3. Menganalisis beragam simplisia. 4. Menganalisis sediaan galenika.
Administrasi Farmasi	Pada akhir fase F, peserta didik mampu memahami administrasi di bidang farmasi seperti teknik pencatatan dan dokumentasi perencanaan pengadaan, pemesanan, penerimaan, penyimpanan, dan distribusi sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan. Peserta didik juga memahami Teknik pencatatan kebutuhan sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan, administrasi dokumen-dokumen sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan, serta pemasaran farmasi.	• Memahami administrasi di bidang farmasi • Memahami pemasaran farmasi	5. Menganalisis dasar senyawa obat secara kimia 6. Memahami anatomi fisiologi tubuh manusia 7. Memahami obat-obat yang berhubungan dengan gangguan sistem pada tubuh manusia

Farmakologi	Pada akhir fase F, peserta didik mampu memahami anatomi fisiologi tubuh manusia pada sistem pencernaan, sistem syaraf, sistem pernapasan, sistem kardiovaskuler, sistem integumen, dan system kekebalan tubuh. Peserta didik juga memahami obat-obat yang berhubungan dengan gangguan pada sistem pencernaan, sistem syaraf, sistem pernapasan, sistem kardiovaskuler, sistem integumen, dan system kekebalan tubuh.	• Memahami anatomi fisiologi tubuh manusia • Memahami obat-obat yang berhubungan dengan gangguan pada sistem tubuh manusia.	8. Memahami prosedur pelayanan farmasi 9. Menyiapkan keperluan sediaan farmasi 10. Memahami administrasi di bidang farmasi 11. Memahami pemasaran farmasi
Farmakognosi	Pada akhir fase F, peserta didik mampu memahami sediaan obat tradisional, obat herbal terstandarisasi, dan fitofarmaka. Peserta didik juga mampu membuat sediaan jamu atau jamu kekinian secara sederhana dan menganalisis sediaan galenika. Selain itu, peserta didik dapat memahami makroskopis dan mikroskopis pati, rimpang, folium dan fructus, serta menganalisis simplisia cemen, amyllum, oleum, ganggang, dan eksudat tanaman.	• Memahami sediaan obat tradisional terstandarisasi • Menganalisis sediaan galenika. • Memahami makroskopis dan mikroskopis pati, rimpang, folium dan fructus • Menganalisis beragam simplisia	
Kimia Farmasi Analisis	Pada akhir fase F, peserta didik mampu memahami dan melakukan analisis dasar baik kualitatif maupun kuantitatif senyawa obat secara kimia	• Menganalisis dasar senyawa obat secara kimia	

Lampiran 9: Lembar Kerja Peserta Didik

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) FARMAKOLOGI SMK FARMASI



Satuan Pendidikan : SMK Farmasi
 Mata Pelajaran : Farmakognosi
 Fase/Kelas : F / XI
 Materi Pokok : Simplisia kunyit dan Sediaan Obat Tradisional
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
 Model Pembelajaran: : Problem-Based Learning (PBL)
 Nama Penyusun : Putri Layani Gea

A. Identitas Peserta Didik

Nama Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

B. Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase F, peserta didik mampu mengidentifikasi bahan alam obat tradisional, mengenali simplisia tumbuhan obat, menjelaskan kandungan fitokimia sederhana, serta memahami pemanfaatan tanaman obat secara tradisional.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada LKPD ini, peserta didik mampu:



1. Menjelaskan pengertian farmakognosi dan simplisia.
2. Mengidentifikasi kunyit sebagai simplisia rimpang.
3. Menuliskan ciri-ciri kunyit berdasarkan hasil pengamatan langsung.
4. Menjelaskan kandungan fitokimia utama kunyit.
5. Menyajikan pemanfaatan kunyit secara tradisional dan nontradisional dalam pengobatan masyarakat.
6. Menganalisis hubungan antara kandungan fitokimia kunyit dan manfaat farmakologisnya sebagai bahan obat.

D. Indikator Ketercapaian

Peserta didik dinyatakan mencapai pembelajaran apabila mampu:

1. Menjelaskan pengertian farmakognosi dan simplisia dengan benar.
2. Mengidentifikasi kunyit sebagai simplisia rimpang berdasarkan klasifikasi farmakognosi.
3. Menuliskan minimal 5 ciri-ciri kunyit berdasarkan hasil pengamatan langsung.
4. Menjelaskan kandungan fitokimia utama kunyit (kurkumin, flavonoid, minyak atsiri).
5. Menyajikan pemanfaatan kunyit secara tradisional dan nontradisional.
6. Menganalisis hubungan kandungan kurkumin kunyit dengan efek anti-inflamasi dan antioksidan sebagai bahan obat.

E. Materi Pengantar

Farmakognosi merupakan cabang ilmu farmasi yang mempelajari obat-obatan yang berasal dari bahan alam, terutama dari tumbuhan, tetapi juga dapat berasal dari hewan maupun mikroorganisme (Arviani, 2023). Ilmu ini penting karena menjadi dasar dalam pengenalan, pemanfaatan, dan pengolahan bahan alam menjadi sediaan obat tradisional.

Simplisia merupakan bahan alam yang digunakan sebagai obat dan belum mengalami pengolahan lebih lanjut (Susanti, 2016). Simplisia nabati dapat berasal dari berbagai bagian tumbuhan seperti akar, batang, daun, buah, biji, bunga, kulit batang, maupun rimpang. Dalam farmakognosi, simplisia menjadi bahan baku utama yang perlu dikenali bentuk, ciri, dan mutunya. Simplisia yang baik umumnya memiliki ciri kering, bersih, tidak tercemar, tidak berjamur, dan disimpan dengan benar agar mutu tetap terjaga. Penanganan simplisia yang baik penting untuk mempertahankan kandungan zat aktif dan mencegah kerusakan selama penyimpanan maupun pengolahan.

Kunyit (*Curcuma longa* L.) merupakan tanaman rempah dari famili Zingiberaceae yang kaya akan senyawa bioaktif dan telah lama dimanfaatkan sebagai tanaman obat dalam berbagai sistem pengobatan tradisional (Noordam, et al., 2025). Secara sederhana, kunyit dapat dikenali dari warna rimpang kuning oranye, aroma khas, tekstur agak keras, dan rasa agak pahit. Kandungan fitokimia dalam *Curcuma longa* L. merupakan salah satu aspek penting yang mendukung manfaat biologis

dan terapeutik tanaman ini. Rimpang kunyit mengandung berbagai senyawa aktif seperti kurkuminoid (terutama kurkumin, demethoxykurkumin, dan bisdemethoxykurkumin), minyak atsiri (seperti turmeron dan ar-turmeron), flavonoid, tanin, alkaloid, dan polisakarida (Yuan Shan & Iskandar, 2018). Senyawa-senyawa ini secara kolektif berkontribusi terhadap aktivitas antioksidan, antidiabetes, antiinflamasi, serta sifat antimikroba. Dalam kehidupan masyarakat, kunyit banyak digunakan sebagai bahan ramuan tradisional, jamu atau loloh, minuman herbal, dan bahan tambahan pada makanan. Kunyit juga dikenal sebagai tanaman obat yang dimanfaatkan secara turun-temurun dalam pengobatan tradisional [Noordam et al., 2025]. Pemanfaatan ini menunjukkan bahwa kunyit memiliki nilai budaya sekaligus nilai farmakologis.

Dalam farmakognosi, kunyit dapat diolah menjadi berbagai sediaan obat tradisional atau suplemen herbal seperti minuman herbal, serbuk, dan kapsul. Pengolahan simplisia menjadi sediaan obat tradisional umumnya meliputi tahapan pengumpulan bahan, penyiangan dan pencucian, pengeringan, penggilingan bila dibutuhkan, ekstraksi sederhana seperti infusa atau dekok, lalu pengemasan dan labelisasi.

F. Orientasi Masalah (Kasus)



Gambar 1. Proses pembuatan loloh kunyit di Desa Bengkala
Gambar 2. Produk loloh kunyit siap dikonsumsi.

Di Desa Bengkala, Bali, masyarakat secara turun-temurun memanfaatkan kunyit (*Curcuma longa* L.) sebagai bahan utama dalam pembuatan minuman tradisional yang dikenal sebagai *loloh kunyit*. Proses pembuatannya masih dilakukan secara manual, mulai dari pengolahan bahan segar hingga menjadi produk siap konsumsi dalam kemasan sederhana, sebagaimana terlihat pada gambar. Loloh kunyit ini diyakini memiliki berbagai khasiat, seperti membantu menjaga daya tahan tubuh, melancarkan pencernaan, serta berpotensi membantu mengontrol kadar gula darah. Namun, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan, terjadi perubahan pola perilaku masyarakat. Sebagian masyarakat kini cenderung beralih ke obat-obatan kimia modern yang dianggap lebih praktis, memiliki dosis yang terukur, serta memberikan efek yang lebih cepat. Kondisi ini berpotensi menyebabkan menurunnya minat generasi muda terhadap pemanfaatan obat tradisional, termasuk loloh kunyit. Di sisi lain, belum semua masyarakat memahami secara ilmiah kandungan

fitokimia dalam kunyit serta mekanisme kerjanya dalam tubuh. Selain itu, aspek keamanan, standar dosis, dan efektivitas loloh kunyit juga belum sepenuhnya terdokumentasi secara ilmiah dalam bentuk yang mudah dipahami oleh masyarakat umum maupun peserta didik.

G. Merumuskan Masalah

Berdasarkan kasus di atas, tuliskan pertanyaan-pertanyaan yang muncul!

Jawaban:

H. Hipotesis

Tuliskan dugaan sementara berdasarkan rumusan masalah yang telah kalian buat!

Jawaban:

I. Prosedur Percobaan

Observasi Simplisia Rimpang Kunyit (*Curcuma longa* L.)

Bacalah kasus yang telah diberikan dengan cermat, kemudian lakukan kegiatan berikut untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang telah kalian susun:

1. Alat dan Bahan

- Pisau kecil
- Alas/talenan
- Tisu atau lap
- Rimpang kunyit segar

2. Langkah Kerja

1. Siapkan rimpang kunyit (*Curcuma longa* L.) yang telah dibersihkan.
2. Amati bentuk fisik rimpang kunyit secara langsung.
3. Belah rimpang kunyit untuk mengamati bagian dalamnya.
4. Catat seluruh hasil pengamatan pada tabel yang telah disediakan.
5. Tuliskan hasil pengamatan kalian secara sistematis pada tabel yang tersedia.
6. Cari informasi dari literatur atau sumber belajar yang relevan mengenai kandungan fitokimia dan manfaat farmakologis kunyit (*Curcuma longa* L.).
7. Analisis hubungan antara ciri fisik kunyit dengan kandungan fitokimia dan manfaatnya.
8. Susun kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan dan studi literatur.

3. Tabel pengamatan

No.	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan
1.	Bentuk	
2.	Warna	
3.	Aroma	
4.	Tekstur	

J. Analisis Data (Berbasis Literatur)

Gunakan hasil pengamatan dan studi literatur untuk menjawab rumusan masalah yang telah disusun.

1. Bandingkan hasil pengamatan yang telah kalian peroleh dengan ciri-ciri simplisia kunyit (*Curcuma longa* L.) yang terdapat dalam literatur atau sumber belajar yang relevan.

Jawaban:

2. Jelaskan kandungan fitokimia utama kunyit, seperti kurkuminoid, flavonoid, dan minyak atsiri, berdasarkan referensi ilmiah yang kalian temukan.

Jawaban:

3. Analisis hubungan antara ciri fisik kunyit yang diamati (warna, aroma, dan tekstur) dengan kandungan fitokimianya serta kaitannya dengan manfaat farmakologisnya.

Jawaban:

K. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang diperoleh dari percobaan serta studi literatur, tuliskan kesimpulan yang kalian peroleh.

Jawaban:

L. Refleksi Peserta Didik

Tuliskan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan! (Refleksi dapat berupa kekurangan dan kelebihan).

Jawaban:

M. Daftar Pustaka

- Arifin, M., Ahmad, Y. R., Hartato, M., Utami, D. H., & Paramitasari, A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Bisu Tuli: Studi Kasus Program KEM Bengkulu PT Pertamina DPPU Ngurah Rai. *Indonesian Journal for Social Responsibility*, 4(2), 115–129. <https://doi.org/10.36782/ijsr.v4i02.138>
- Arviani, D. (2023). *Farmakognosi : Menelusuri Rahasia Obat Dari Alam*. Yayasan Kita Menulis.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Farmakope Indonesia Edisi VI*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. [https://repository.stikesbcm.ac.id/id/eprint/258/1/FI ed VI.pdf](https://repository.stikesbcm.ac.id/id/eprint/258/1/FI%20ed%20VI.pdf)
- Noordam, E. R., Rahmat, D., Sandhiutami, N. M. D., & Yuliana, N. D. (2025). Quality Parameter Analysis, Antioxidant Activity, and FTIR Profile of Turmeric (*Curcuma longa* L.) from Medan, Sumba, and Papua. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*, 5(1), 119–131. <https://doi.org/10.37311/ijpe.v5i1.30494>
- Putri, C. C., & Sholikhah, M. (2025). Formulasi Tanaman Kunyit (*Curcuma longa* L.) Dalam Berbagai Sediaan Farmasi : Systematic Literature Review, 1, 1–6. <https://doi.org/10.64465/jkfn.v1i1.8>
- Sry Astuti, Muhammad Dania, M. A. (2018). Pengembangan Lkpd Berbasis Pbl (Problem-Based Learning) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Keseimbangan Kimia. *Muhammad Anwar*, 1(2).
- Suja, I. W. (2022). Revitalisasi Etnosains Untuk Mendukung Literasi. *BCSJ: Bivalent Chemical Studies Journal*, 5(1), 1–10.
- Susanti, N. (2016). Obat tradisional dan simplisia. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan*.
- Yuan Shan, C., & Iskandar, Y. (2018). Studi Kandungan Kimia Dan Aktivitas Farmakologi Tanaman Kunyit (*Curcuma longa* L.). *Farmaka*, 16(2), 547–555

Lampiran 10: Dokumentasi Penelitian



1. Profil kecamatan Kubutambahan Desa Bengkala



2. Desa Bengkala



3. Wawancara bersama ibu Ni made samiasih



4. Dapur produksi loloh Sakuntala



5. Lahan penanaman kunyit Desa Bengkala



6. Tahapan proses awal pembuatan loloh kunyit Desa Bengkala



7. Asam



8. Gula pasir



9. Gula aren



10. Garam



11. Penumbukan kunyit menggunakan lesung dan alu



12. Menghaluskan kembali kunyit yang sudah ditumbuk menggunakan blender



13. Proses Pemasakan kunyit dituangkan kedalam dandang



14. Kunyit mulai mendidih



15. Penyaringan kunyit yang sudah masak menggunakan saringan



16. Proses pendinginan



13. Pengisian loloh kedalam botol



14. Loloh disimpan kedalam kulkas



15. Bersama ibu Ni made samiasih



16. Bersama ibu Ni made samiasih & suami



17. Wawancara bersama guru SMK N 1 Kubutambahan Bapak I Nyoman Oka Wiguna, S. Farm., Apt



18. SMK Negeri 1 Kubutambahan



19. Wawancara Kepala Desa Bengkala



20. Wawancara dengan Informan Pendukung Bapak Wayan Ngarde



21. Wawancara dengan Informan Pendukung Bapak I Kadek Rendana



22. Wawancara dengan Informan Pendukung Ibu Komang Andayani



23. Panelis Ke -1



24. Paneli Ke -2



25. Panelis Ke -3



26. Panelis Ke - 4



27. Panelis Ke - 5



28. Panelis Ke - 6



29. Panelis Ke - 7



30. Panelis Ke - 8



31. Panelis Ke - 9



32. Panelis Ke - 10



33. Panelis Ke - 11



34. Panelis Ke - 12



35. Panelis Ke - 13



36. Panelis Ke - 14



37. Panelis Ke - 15



38. Panelis Ke - 16



39. Panelis Ke - 17



40. Panelis Ke - 18



41. Panelis Ke - 19



42. Panelis Ke - 20



43. Panelis Ke - 21



44. Panelis Ke - 22



45. Panelis Ke - 23



46. Panelis Ke - 24



47. Panelis Ke – 25, 26, 27



48. Panelis Ke - 28



49. Panelis Ke - 29



50. Panelis Ke - 30